



LPPOM MUI

Terdepan Dalam Solusi Jaminan Halal

NO. 162/2023 • JULI-AGUSTUS TH. 2023

# Jurnal Halal

HALAL IS MY LIFE



## MENGEJAR TARGET 10 JUTA SERTIFIKAT HALAL 2024

BERAGAM APRESIASI  
PADA FESTIVAL SYAWAL  
LPPOM MUI 2023

DI BALIK  
KERENYAHAN CHURROS,  
MAKANAN KHAS ASAL SPANYOL

WAKAF UANG  
BAGAIMANA HUKUMNYA?  
APA PULA KELEBIHANNYA?

### MENGENAL DAGING KULTUR

Oleh: Prof. Khaswar Syamsu, PhD | Guru Besar Departemen Teknologi Industri Pertanian,  
Kepala Pusat Kajian Sains Halal IPB University, Koordinator Tenaga Ahli LPPOM MUI



770852 494715

ISSN 0852 - 4947

# Sumber Ayu

Temukan Berbagai Manfaat

*Sumber Ayu dengan Triple Whitening Extracts*

Membersihkan &  
mengurangi  
**bau tak sedap**  
pada area kewanitaan



**Clear White**



Membantu  
**mencerahkan kulit**  
di sekitar  
area kewanitaan



Terbuat dari  
**bahan alami**  
pilihan



**Pearly White**



Dengan  
**pH 3.5**  
yang memelihara  
kondisi alami  
area kewanitaan

**#JanganTungguAdaMasalah**

# SERASA KELILING DUNIA





# HALAL BUKAN SEKADAR FORMALITAS

Pilihan pemerintah melalui Badan Penyelenggara Jaminan Halal (BPJPH) yang memasang target 10 juta sertifikat halal pada tahun 2024, sungguh patut didukung dan diapresiasi. Sebab, semakin banyak produk halal yang beredar di pasaran, maka konsumen muslim yang diuntungkan.

Dengan sertifikasi halal konsumen tak perlu merasa ragu-ragu atau was-was dalam memilih produk yang hendak dikonsumsi. Percepatan sertifikasi halal juga semakin membuka peluang Indonesia menjadi salah satu pemain utama di pasar produk halal dunia.

Bagi umat Islam, mengonsumsi yang halal dan baik (*thayyib*) merupakan bentuk ketaatan dan ketaqwaan kepada Allah Swt. Mengonsumsi halal merupakan perintah dari Allah Swt. yang harus dilaksanakan oleh setiap manusia yang beriman.

Mengingat kehalalan produk menyangkut soal keyakinan beragama, maka penanganannya pun tak boleh sembarangan. Perkara halal haram tidak boleh dipandang sekadar sebagai formalitas belaka.

Sejalan dengan itu, kita mengharapkan agar dalam mengejar target 10 juta sertifikat halal harus dilakukan berdasarkan prinsip-prinsip jaminan halal. Untuk produk yang perlu dilakukan pemeriksaan laboratorium, harus dilakukan uji laboratorium. Begitu juga produk yang harus diperiksa oleh auditor, maka harus ditangani oleh auditor yang benar-benar kompeten di bidangnya.

Kita tentu tak ingin sertifikasi halal yang semestinya menjadi pedoman bagi konsumen muslim dalam memilih produk halal, justru diragukan lantaran masyarakat tidak mendapatkan informasi yang jelas bahwa sertifikasi halal telah dilakukan dengan cara yang benar sesuai dengan standar jaminan halal.

Kita percaya, seluruh komponen pemangku kepentingan di bidang halal masih memegang teguh hal tersebut demi kemaslahatan bersama. (Redaksi)

**JurnalHalal**  
HALAL IS MY LIFE

ISSN 0852 4947

REKOMENDASI MUI NO. 4-456/MUI/VIII/94,  
1 AGUSTUS 1994

REKOMENDASI DIRJEN BINMAS ISLAM DEPAG  
NO. D/5/HMO2. 1/7/10/1994

**PENERBIT**

LEMBAGA PENKAJIAN PANGAN, OBAT-OBATAN, DAN  
KOSMETIKA MAJELIS ULAMA INDONESIA (LPPOM MUI)

**PEMBINA**

DR. H. LUKMANUL HAKIM, M.SI

**DEWAN PENGARAH**

IR. MUTI ARINTAWATI, M.SI (KETUA)

IR. HJ. OSMENA GUNAWAN

IR. SUMUNAR JATI, MP

DRS. ZUHDI SAKRANI

**PEMIMPIN REDAKSI**

FARID MAHMUD, SH

**REDAKTUR AHLI**

PROF. DR. HJ. SEDARNAWATI YASNI, M.SC (KETUA)

IR. H. HENDRA UTAMA, MM

**KONTRIBUTOR AHLI**

PROF. DR. KHASWAR SYAMSU, M.SC (KETUA)

PROF. DR. HJ. PURWANTININGSIH M.SI

DR. IR. HENNY NURAINI, M.SI

PROF. DR. IR. FERRY KUSNANDAR, M.SC

DR. IR. SRI MULJANI, M.SC

DR. PRIYO WAHYUDI, M.SI

DR. MARDIAH, M.SI

**PELAKSANA REDAKSI**

FARID MAHMUD, SH (KETUA)

IR. HENDRA UTAMA, MM

**SEKRETARIS REDAKSI**

YUNITA NURROHMANI

**PENERBIT, SIRKULASI DAN PEMASARAN**

PT. AMANAH PRIMA ABADI

**PEMIMPIN PERUSAHAAN:**

AGUNG HARIYONO, SS

**KEPALA BAGIAN PEMASARAN DAN IKLAN:**

EKO OCTAVIANO

**DESAIN/LAYOUT**

MULYONO

**E-MAIL**

CORCOMLPPOM@HALALMUI.ORG

EKO.OCTAVIANO@GMAIL.COM

**WEBSITE**

WWW. HALALMUI.ORG

**REDAKSI/SIRKULASI**

GEDUNG GLOBAL HALAL CENTRE

LPPOM MUI

JL. PEMUDA NO. 5 KOTA BOGOR

TELP. +62-251-8358748

Call Center Halo LPPOM:14056

Email: customercare@halalmui.org

Whatsapp: 08111148696

GEDUNG MUI PUSAT LT. 3

JL. PROKLAMASI NO. 51

MENTENG JAKARTA PUSAT

TELP. +62-21-391-8917

**REDAKSI MENERIMA KIRIMAN ARTIKEL ILMIAH POPULER.**

**ARTIKEL BISA DIKIRIM MELALUI E-MAIL ATAU FAXIMILI.**

**PANJANG TULISAN MAKSIMAL 3000 KARAKTER.**

**DILENGKAPI CV DAN FOTO (300 DPI/1 MB)**



# DAFTAR ISI

06

## SURAT PEMBACA

- Kapan Digelar Indhex Lagi?
- Informasi Kegiatan LPPOM MUI di Berbagai Daerah
- Adakah Lowongan Kerja di LPPOM MUI?

07

## FOKUS

Mengejar Target 10 Juta Sertifikat Halal 2024

16

## LIFESTYLE

Jelajah Wisata Halal Jawa Bali

20

## TAUSIYAH

Ajarkan Generasi Muda tentang Menjaga Kesucian dan Kehalalan

22

## LIPUTAN KHUSUS

Beragam Apresiasi pada Festival Syawal LPPOM MUI 2023

25

## RAGAM BERITA

- LPPOM MUI Kembali Gelar Halal Award 2023
- Indonesia Raih Peringkat Pertama Global Muslim Travel Index 2023
- Indonesia Halal Vending Machine di Tokyo
- Unpad Halal Expo 2023

29

## BEDAH PRODUK

Di Balik Kerenyahan Churros, Makanan Khas Asal Spanyol

31

## FIQHUL MAIDAH

Wakaf Uang Bagaimana Hukumnya? Apa Pula Kelebihannya?

33

## KONSULTASI

Menyikapi Maraknya Produk Impor

36

## RISTEK

Mengenal Daging Kultur

39

## TOKOH

Mengenang Laksamana Malahayati, Panglima Perang Asal Aceh

Untuk berlangganan dapat menghubungi:



**JurnalHalal**  
HALAL IS MY LIFE

Gedung Global Halal Centre  
LPPOM MUI  
Jl. Pemuda No. 5 Kota Bogor  
Telp. +62-251-8358748

Gedung MUI Pusat Lt. 3  
Jl. Proklamasi No. 51  
Menteng Jakarta Pusat  
Telp. +62-21-391-8917

Call Center Halo LPPOM:14056  
Email: [customercare@halalmui.org](mailto:customercare@halalmui.org)  
Whatsapp: 08111148696

## KAPAN DIGELAR INDHEX LAGI?

*Assalamu'alaikum Wr. Wb.*

Sebagai pemerhati masalah halal, sejak beberapa tahun lalu saya rajin mengikuti acara pameran halal yang diselenggarakan Lembaga Pengkajian Pangan, Obat-obatan dan Kosmetika Majelis Ulama Indonesia (LPPOM MUI) yang dulu dikenal dengan nama Indonesia Halal Expo atau Indhex.

Namun sejak didera krisis akibat pandemi COVID-19, saya tidak lagi menemukan pameran halal Indhex. Padahal, menurut hemat saya gelaran event ini sangat penting dan bermanfaat, baik bagi masyarakat konsumen maupun produsen produk halal.

Sebagai negara dengan jumlah penduduk yang mayoritas Islam, Indonesia merupakan konsumen potensial bagi aneka jenis produk konsumsi seperti sandang, pangan, obat-obatan dan kosmetika dari negara-negara lain. Potensi pasar yang sangat besar tersebut juga merupakan peluang bagi perusahaan dalam negeri untuk menjadi tuan di negeri sendiri. Indhex juga bisa menjadi ajang edukasi dan sosialisasi halal kepada masyarakat.

Oleh karena itu, mengingat pandemi COVID-19 sudah berlalu, dan ekonomi sudah kembali normal, saya sangat mengharapkan kiranya LPPOM MUI dapat menyelenggarakan kembali gelaran Indhex.

Saat ini, dengan semakin banyaknya Lembaga Pemeriksa Halal (LPH) serta adanya dukungan dari Badan Penyelenggara Jaminan Halal (BPJPH) tentu penyelenggaraan Indhex bisa berlangsung dalam skala lebih besar.

Semoga harapan saya bisa terwujud. Terima kasih atas perhatian dan tanggapannya.

*Wassalamu'alaikum Wr. Wb.*

Hendro Nugroho

Ngagel Timur, Surabaya

## Jawaban

*Alaikumsalam Wr. Wb.*

Terima kasih atas perhatian Pak Hendro Nugroho atas penyelenggaraan Indhex LPPOM MUI. Benar, bahwa sebelum pandemi COVID-19 LPPOM MUI telah beberapa kali menyelenggarakan pameran halal Indhex. Tahun berikutnya, karena berbagai pertimbangan, antara lain akibat COVID-19, Indhex LPPOM MUI tidak lagi diselenggarakan.

Semoga ke depan kami bersama para pemangku kepentingan halal yang lain dapat menyelenggarakan pameran dan edukasi halal bersama-sama. Terima kasih atas perhatian dan masukan Anda. *(Redaksi)*

## INFORMASI KEGIATAN LPPOM MUI DI BERBAGAI DAERAH

*Assalamu'alaikum Wr. Wb.*

Ketika tampil dalam format majalah cetak, dulu *Jurnal Halal* sering menyajikan informasi tentang kegiatan LPPOM MUI

di berbagai daerah di Indonesia. Mengapa saat ini informasi tersebut tidak disampaikan lagi?

Mohon tanggapannya. Terima kasih.

*Wassalamu'alaikum Wr. Wb.*

Sena Budidarma

Pondok Labu, Jakarta Selatan

## Jawaban

*Alaikumsalam Wr. Wb.*

Bapak Sena Budidarma, Anda benar bahwa sejak beberapa tahun lalu majalah *Jurnal Halal* senantiasa menyampaikan informasi terkait kegiatan LPPOM MUI di berbagai daerah, melalui rubrik khusus *Info LPPOM MUI Provinsi*.

Namun dalam beberapa edisi terakhir, informasi tersebut tidak kami tampilkan lagi, dan rubrik Informasi LPPOM MUI Provinsi juga sudah tidak ada, dengan beberapa alasan. Misalnya, LPPOM MUI Provinsi sudah bisa menyediakan informasi melalui situs web mereka masing-masing. Dengan demikian, informasi kegiatan dan hal-hal lain terkait LPPOM MUI di berbagai daerah dapat di akses melalui media LPPOM MUI masing-masing.

Meski demikian, majalah *Jurnal Halal* tetap menyediakan ruang untuk memuat berita atau kegiatan LPPOM MUI di berbagai daerah jika memungkinkan. Demikian penjelasan kami. Terima kasih. *(Redaksi)*

## ADAKAH LOWONGAN KERJA DI LPPOM MUI?

*Assalamu'alaikum Wr. Wb.*

Mohon izin memperkenalkan diri, saya Indah Sundari, lulusan Sarjana Fakultas Pertanian dari sebuah Perguruan Tinggi Negeri di Jawa Tengah. Saya lulusan tahun 2021 dengan jurusan teknologi pangan.

Saat ini kami sedang mencari pekerjaan. Apakah LPPOM MUI membuka lowongan pekerjaan untuk sarjana seperti saya? Apakah LPPOM MUI mengumumkan di media jika membuka lowongan pekerjaan?

Terima kasih

*Wassalamu'alaikum Wr. Wb.*

Indah Sundari,

Kota Bekasi, Jawa Barat

## Jawaban

Terima kasih atas e-mail yang Anda kirimkan. Dapat kami informasikan bahwa saat ini LPPOM MUI belum membuka *recruitment* karyawan baru. Jika ada program perekrutan biasanya disampaikan informasinya melalui website [www.halalmui.org](http://www.halalmui.org), dan dalam prosesnya tidak memungut biaya apa pun. *(Redaksi)*



# MENGEJAR TARGET 10 JUTA SERTIFIKAT HALAL 2024

Pemerintah melalui Badan Penyelenggara Jaminan Produk Halal (BPJPH) memasang target 10 juta sertifikasi halal pada tahun 2024. Bagaimana strateginya? Apa peran lembaga halal lain seperti LPPOM MUI?

Pada tahun 2022 lalu, populasi penduduk muslim Indonesia mencapai 241,7 juta orang atau 87% dari total penduduk yang mencapai 273,52 juta jiwa. Dari populasi muslim sebesar itu, belanja produk dan layanan halal yang mereka keluarkan diproyeksikan mencapai US\$ 281,6 miliar pada tahun 2025.

Melihat potensi yang sangat besar itu, pemerintah menetapkan bahwa Indonesia harus menjadi pemain utama dalam industri halal dunia. Untuk mengejar target tersebut, pemerintah telah menyusun berbagai strategi untuk menangkap peluang tersebut. Salah satunya adalah dengan percepatan sertifikasi halal bagi para pelaku usaha di dalam negeri.

Tak tanggung-tanggung, Badan Penyelenggara Jaminan Produk Halal (BPJPH) Kementerian Agama, selaku pemangku kepentingan utama di bidang halal, memasang target 10 juta produk bersertifikat halal pada 2024. Target tersebut, menurut

Kepala BPJPH Aqil Irham, merupakan upaya menjadikan Indonesia sebagai produsen makanan dan minuman halal nomor satu dunia pada tahun yang sama.

"Tahun ini kita punya target satu juta sertifikasi halal gratis. Tapi jangan berhenti di sana, karena kita harus melakukan lompatan sehingga 2024 tercapai 10 juta produk bersertifikat halal," ujar Aqil Irham kepada sejumlah media, beberapa waktu lalu.

Target 10 juta sertifikat halal pada 2024 dicanangkan oleh Menteri Agama (Menag) Yaquut Cholil Qoumas pada 2022 bersamaan dengan pembukaan Rapat Kerja Nasional (Rakernas) Badan Penyelenggara Jaminan Produk Halal (BPJPH) Kemenag tahun 2022 yang mengusung tema "Akselerasi Transformasi Layanan Penyelenggaraan Jaminan Produk Halal".

Pencanangan target 10 juta sertifikat halal ditandai dengan *kick off* program Sertifikasi Halal Gratis (Sehati)



Sosialisasi Sertifikasi Halal ke UMKM

bagi pelaku usaha mikro dan kecil (UMK) untuk tahun 2022. “Saya mengapresiasi program 10 juta produk bersertifikat halal yang diinisiasi BPJPH pada tahun 2022. Akselerasi sertifikasi halal untuk 10 juta produk halal ini merupakan terobosan penting dalam mendorong pemulihan ekonomi nasional,” ungkap Menag Yaqut di Jakarta, seperti dilansir humas Kementerian Agama.



**“Saya mengapresiasi program 10 juta produk bersertifikat halal yang diinisiasi BPJPH pada tahun 2022. Akselerasi sertifikasi halal untuk 10 juta produk halal ini merupakan terobosan penting dalam mendorong pemulihan ekonomi nasional.”**

Menag berharap, sertifikasi halal yang dilakukan secara masif, menjadi pemantik geliat UMK untuk kembali bangkit setelah lebih dua tahun terdampak pandemi COVID-19. Menag mengakui bahwa target 10 juta produk bersertifikat

halal adalah sebuah loncatan yang sangat jauh jika dibandingkan dengan angka capaian sertifikasi halal yang ada selama ini.

“Target 10 juta produk halal ini bukanlah target yang mudah diraih. Untuk mencapai target ini, dibutuhkan kerja yang luar biasa dan kolaboratif. Kita harus melakukan akselerasi transformasi layanan jaminan produk halal dan menjalin sinergi dengan banyak pihak,” tegas Menag. (*Baca Boks: Peran LPPOM MUI Dalam Target 10 Juta Sertifikat Halal*).

Kepala BPJPH Aqil Irham mengatakan bahwa prakarsa program 10 juta produk bersertifikat halal dimaksudkan untuk mengakselerasi pelaksanaan kewajiban sertifikasi halal yang telah dimulai sejak 17 Oktober 2019. Seperti dikutip *Antaraneews.com*, BPJPH akan melakukan enam upaya percepatan capaian target 10 juta sertifikat halal tahun 2024. *Pertama*, pelatihan bagi pendampingan proses produk halal. *Kedua*, program kantin halal, bertujuan untuk mendorong kantin-kantin di seluruh satuan kerja Kemenag untuk bersertifikat halal.

*Ketiga*, memperkuat kemitraan dengan kementerian/ lembaga. *Keempat*, fasilitasi sertifikasi halal reguler bekerja sama dengan para pemangku kepentingan. “Kita sudah bertemu dengan 22 kementerian/ lembaga dan berkomitmen menyiapkan anggaran untuk fasilitasi sertifikasi *self declare* maupun reguler. Program kemitraan ini juga harus diturunkan ke seluruh daerah,” kata Aqil.

*Kelima* adalah kampanye mandatori halal. Kampanye ini akan dilakukan di 1.000 titik pada 34 provinsi. BPJPH akan

memastikan kewajiban sertifikasi halal tersosialisasi di 34 provinsi di Indonesia. Sedangkan langkah *keenam*, BPJPH akan melakukan pengawasan secara berkesinambungan. Menurut Aqil, pengawasan ini menjadi kunci sehingga keterlibatan seluruh pemangku kebijakan amat diperlukan. "Jangan sampai ada masyarakat yang tidak terpapar informasi terkait kewajiban sertifikasi halal ini," kata dia.

## PROGRAM SERTIFIKAT HALAL GRATIS

Aqil Irham menjelaskan, sejak tahun 2019 hingga 2022 tercatat sebanyak 864.014 produk yang telah tersertifikasi halal. Artinya, selama kurun waktu tersebut rata-rata tercapai hampir 300.000 sertifikasi halal setiap tahun.

Salah satu upaya percepatan sertifikasi halal adalah melalui fasilitasi Sertifikasi Halal Gratis (Sehati). Di bawah koordinasi BPJPH, pemerintah menasar para pelaku Usaha Mikro dan Kecil (UMK) yang memenuhi kriteria pernyataan *self declare* sebagai target Sehati.

Sehati adalah program kolaborasi dan sinergi antara BPJPH Kementerian Agama dengan kementerian/lembaga, pemerintah daerah, instansi dan pihak swasta. Tujuannya, untuk memfasilitasi pembiayaan sertifikasi halal secara gratis bagi pelaku Usaha Mikro dan Kecil (UMK) yang sebagian besar belum memiliki sertifikasi halal. Melalui sertifikasi halal gratis ini, diharapkan makin banyak UMK yang bisa menembus pasar halal global.

Program Sehati diluncurkan oleh Menteri Agama Yaqut Cholil Qoumas pada September 2021 lalu di Jakarta, diharapkan menjadi pemantik semangat baru untuk bangkit dari keterpurukan akibat pandemi COVID-19. Menag juga berharap, dengan sertifikasi halal, pelaku usaha bukan saja memenuhi persyaratan kehalalan dan higienitas, namun juga meningkatkan image positif tentang penjaminan produk halal. "Masyarakat dunia mengakui produk halal identik dengan kualitas dan higienitas sehingga pertumbuhan produk halal terus meningkat, bahkan menjadi gaya hidup global," katanya seperti dikutip sejumlah media.

Untuk dapat melakukan pendaftaran program Sehati, pelaku usaha dapat mengakses laman [ptsp.halal.go.id](https://ptsp.halal.go.id). Seperti dipublikasikan laman [kemenag.go.id](https://kemenag.go.id), ada beberapa persyaratan yang harus dipenuhi oleh pelaku usaha agar dapat mengikuti program Sehati. (Lihat Boks: *Syarat Mengikuti Program Sehati*).

Selain Sehati, upaya lain yang dilakukan BPJPH, kata Aqil adalah menyiapkan pendamping Proses Produk Halal (PPH). Bersama Perguruan Tinggi dan Ormas Keagamaan Islam, pihaknya terus menyiapkan pendamping PPH dengan target 100.000 orang. Keberadaan pendamping PPH penting dalam

mendukung proses sertifikasi halal UMK dengan skema *self declare*.

Menurut Aqil, hingga saat ini sudah ada 156 Lembaga Pendamping PPH yang sudah teregistrasi dan 174 Lembaga Pendamping PPH yang sudah mengikuti pelatihan. BPJPH juga mencatat, saat ini sudah ada 710 *trainer* pendamping PPH, 2.210 pendamping PPH yang sudah terdaftar. Tak hanya itu, sebanyak 497 auditor halal tersertifikasi juga masih akan terus ditingkatkan agar bisa menjangkau 37 provinsi di seluruh Indonesia.

Selain itu, berbagai inovasi untuk mempermudah sertifikasi halal antara lain dilakukan dengan pendaftaran sertifikasi halal secara daring, pengintegrasian sistem dengan *online single submission* (OSS) BKPM, lembaga nasional *single window*, BSSN, dan lembaga pemeriksa halal.

## TARGET TERLALU TINGGI?

Ketua MUI Bidang Fatwa, Prof. Dr. Asrorun Ni'am Sholeh, MA menyatakan, sejak awal MUI sangat mendukung upaya percepatan sertifikasi halal. Dukungan tersebut antara lain diwujudkan dalam bentuk kesiapan Komisi Fatwa MUI dalam membahas setiap pengajuan atau permohonan fatwa halal.



Ketua MUI Bidang Fatwa, Prof. Dr. Asrorun Ni'am Sholeh, MA

Mengacu pada pengalaman tahun 2022, menurut Asrorun Ni'am, kapasitas Komisi Fatwa MUI Pusat mencapai 5,04 juta produk per tahun. Itu belum termasuk di MUI provinsi sebanyak 30 juta permohonan dan MUI kabupaten/kota sebanyak 72 juta permohonan. Asrorun Ni'am menegaskan, sidang komisi fatwa untuk menetapkan halal juga bisa digelar di MUI provinsi dan kota/kabupaten.

Namun saat itu jumlah laporan yang diajukan untuk sidang penetapan halal hanya 105.326 laporan usulan pelaku usaha. Hal tersebut sangat jauh dari target Kemenag

yang mencanangkan 10 juta produk sertifikasi halal hingga 2024.

Oleh karena itu, agar capaian target sertifikasi halal bisa maksimal, Asrorun Ni'am Sholeh menegaskan agar alur dan ekosistem jaminan produk halal terus diperbaiki. "Menyelesaikan masalah dari akarnya sehingga tepat sasaran," tegas Ni'am, seperti dikutip *Jawapos.com*.

Hal lain yang perlu dilakukan adalah mengoptimalkan sosialisasi kepada pelaku usaha tentang wajibnya sertifikasi halal bagi produk pangan. Selain itu, perlu ada upaya persuasi dari perusahaan-perusahaan kategori besar terlebih dahulu. Bukan sebaliknya, melakukan persuasi kepada pelaku atau produsen usaha yang kecil-kecil dengan *zero risk*. Ni'am menolak tuduhan yang menyatakan MUI sebagai penyebab minimnya capaian sertifikasi halal pada 2022.

Direktur Utama Lembaga Pengkajian Pangan, Obat-obatan, dan Kosmetika Majelis Ulama Indonesia (LPPOM MUI), Ir. Muti Arintawati, M.Si menilai target capaian 10 juta produk bersertifikat halal pada tahun 2024 cukup berat. "Banyak hal yang harus dipersiapkan sebelum kita bicara target sebesar itu," kata Muti.



Direktur Utama LPPOM MUI, Ir. Muti Arintawati, M.Si

Berdasarkan data Sistem Informasi Halal (SiHALAL) pada Oktober 2022 yang ditayangkan di laman *kemenag.go.id*, selama kurun waktu 2019-2022, tercatat sebanyak 749.971 produk telah tersertifikasi halal. Dari data tersebut, Kepala BPJPH Aqil Irham memperkirakan, setiap tahunnya akan ada 250 ribu produk yang bakal memperoleh sertifikat halal.

Apabila data-data di atas dijadikan pedoman, maka penambahan produk sertifikat halal pada tahun 2024 sekitar 1 juta hingga 2 juta. Itu asumsi optimis. Angka tersebut tentu masih jauh di bawah target 10 juta produk sertifikat halal pada tahun 2024.

Seperti diketahui, program sertifikasi halal saat ini dilakukan melalui dua jalur, yakni jalur mandiri (*self declare*)

yang verifikasi datanya dilakukan oleh Pendamping Proses Produk Halal (PPH), --bukan oleh auditor halal,-; dan kedua adalah jalur regular melalui Lembaga Pemeriksa Halal (LPH).

Pada proses deklarasi sertifikasi halal mandiri atau *self declare*, pelaku usaha tidak perlu mendaftar ke BPJPH seperti pada proses regular. Mereka didampingi oleh para pendamping halal di lapangan. Para pendamping itu yang melakukan pencatatan dan pemeriksaan sampai ditetapkan sertifikasi halalnya.

Menurut Ketua Majelis Ulama Indonesia (MUI) Bidang Ekonomi Syariah dan Halal, Drs. K.H. Sholahuddin Al-Aiyub, M.Si, bahwa *self declare* ini penetapannya harus dilakukan oleh orang yang memiliki kompetensi. Deklarasi mandiri bagi pelaku usaha mikro dan kecil harus berdasarkan beberapa kriteria, di antaranya produknya tidak berisiko, menggunakan bahan yang sudah dipastikan kehalalannya dan proses produksi yang dipastikan kehalalannya serta sederhana.

Senada dengan Al-Aiyub, Muti Arintawati berpendapat bahwa meskipun deklarasi mandiri ini dilakukan oleh pelaku usaha dan PPH, proses sertifikasi halal untuk pelaku UMKM tidak boleh sembarangan. Standar halal tidak boleh berkurang. "Halal itu harus 100 persen halal. Tidak bisa 99,99 persen halal," katanya, dalam diskusi dengan sejumlah media, beberapa waktu lalu. Hal tersebut harus dilakukan untuk melindungi hak konsumen muslim yang harus mendapatkan produk yang terjamin kehalalannya. (\*\*\*)

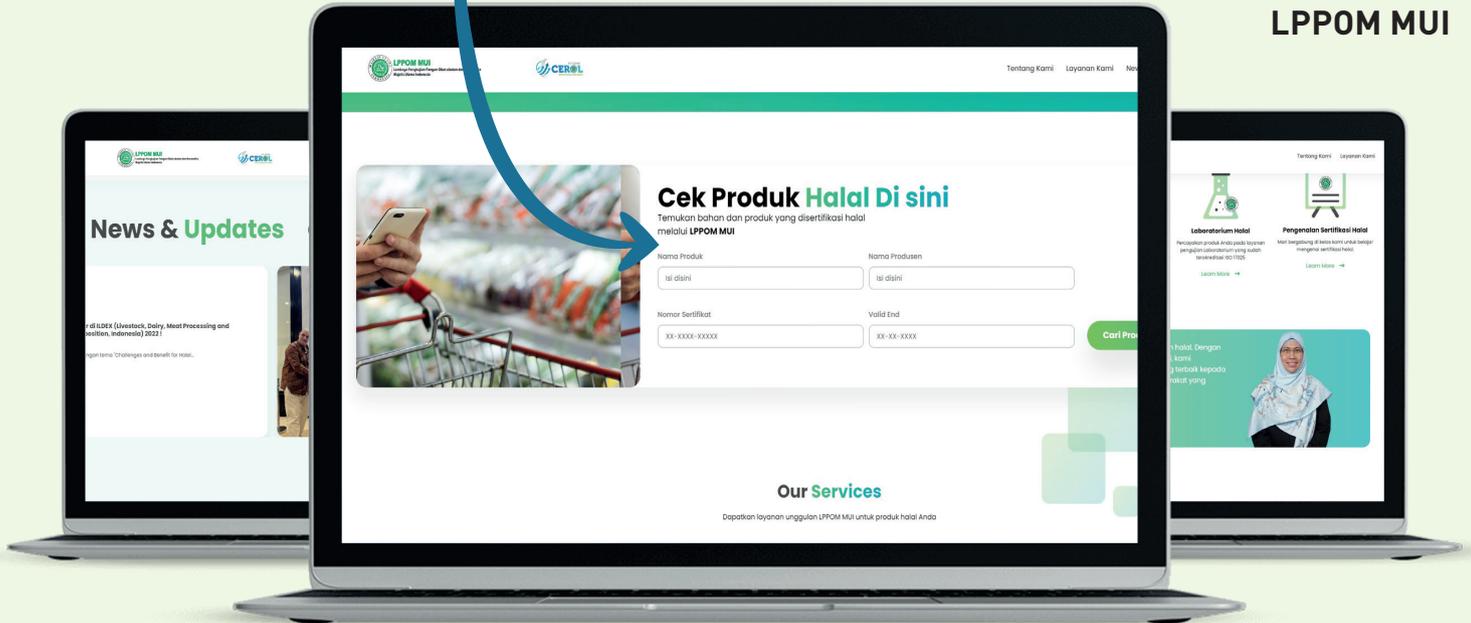


**Senada dengan Al-Aiyub, Muti Arintawati berpendapat bahwa meskipun deklarasi mandiri ini dilakukan oleh pelaku usaha dan PPH, proses sertifikasi halal untuk pelaku UMKM tidak boleh sembarangan. Standar halal tidak boleh berkurang. "Halal itu harus 100 persen halal. Tidak bisa 99,99 persen halal," katanya, dalam diskusi dengan sejumlah media, beberapa waktu lalu.**

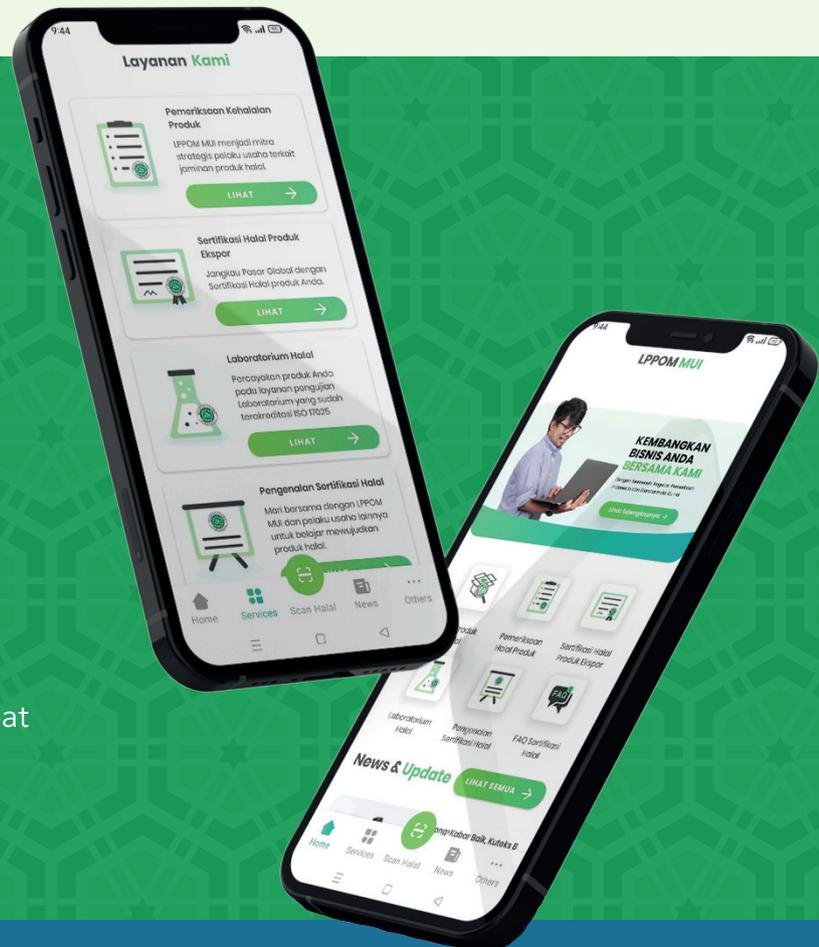
# Cek Produk Halal!



LPPOM MUI



Saat ini, Anda dapat mengecek produk halal dengan sangat mudah. Lembaga Pengkajian Pangan, Obat-obatan, dan Kosmetika Majelis Ulama Indonesia (LPPOM MUI) menyediakan layanan pengecekan produk halal melalui website [www.halalmui.org](http://www.halalmui.org). Anda juga dapat mengunduh aplikasi Halal MUI di Playstore. Dengan begitu, Anda dapat mengecek produk halal kapan pun dan di mana pun Anda berada.



AVAILABLE NOW



[www.halalmui.org](http://www.halalmui.org)



LPPOM MUI



lppom\_mui



## PERAN LPPOM MUI DALAM TARGET 10 JUTA SERTIFIKAT HALAL

Sebagai LPH pertama dan terbesar di Indonesia, peran LPPOM MUI dalam sertifikasi halal tentu tak bisa dinafikan. Direktur LPPOM MUI Muti Arintawati menjelaskan, lembaga yang dipimpinnya terus mengupayakan percepatan pemeriksaan sertifikasi halal, sesuai amanat Peraturan Pemerintah (PP) Nomor 39 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Jaminan Produk Halal.

Dalam melaksanakan tugasnya LPPOM MUI didukung tiga pilar penting, yakni auditor yang kompeten, laboratorium yang telah diakreditasi, serta sistem pelayanan secara *online* yakni CEROL-SS23000.

Dari sisi auditor, hingga kini LPPOM MUI didukung oleh 912 auditor halal dari berbagai latar belakang pendidikan. Mereka meraih jenjang pendidikan Sarjana (S-1), Master (S-2), Doktor (S-3), bahkan beberapa diantaranya bergelar profesor (Guru Besar) di bidang teknologi pangan, kimia, biokimia, teknologi industri, biologi, farmasi. Sebagian diantara auditor tersebut telah mempunyai Sertifikat Kompetensi Kerja Profesi Auditor Halal dari Badan Nasional Sertifikasi Profesi (BNSP).

Sistem sertifikasi dan sistem jaminan halal yang dirancang serta diimplementasikan oleh LPPOM MUI telah pula diakui bahkan juga diadopsi oleh lembaga-lembaga sertifikasi halal luar negeri.

Menyadari bahwa teknologi telah merambah ke berbagai bidang, LPPOM MUI sebagai lembaga yang melayani entitas bisnis di bidang pemeriksaan kehalalan produk telah lama menerapkan layanan berbasis digital melalui aplikasi CEROL-SS23000. Sistem yang diluncurkan pada 24 Mei 2012 itu disediakan untuk memberikan layanan pendaftaran sertifikasi halal yang efektif, efisien dan akuntabel.

Keberadaan aplikasi CEROL-SS23000 ini banyak dirasakan manfaatnya, terlebih di saat dunia didera pandemi COVID-19, karena pendaftaran sertifikasi halal tidak lagi harus dilakukan secara tatap muka. Layanan secara daring tersebut semakin ditingkatkan dengan diimplementasikannya layanan berbasis Modified on-Site Audit (MoSA), yakni proses membandingkan bukti audit dengan 11 kriteria Sistem Jaminan Produk Halal (SJPH) secara *online*. Hal tersebut sejalan dengan semangat dunia industri yang memasuki era Industri 4.0, di mana peran teknologi sangat vital dalam sebuah proses produksi.

Pilar lain yang tak kalah penting dalam sertifikasi halal adalah laboratorium guna memberikan jaminan pada hasil audit dan menambah nilai sertifikasi halal yang dihasilkan. Meski bukan menjadi penentu utama halal atau haramnya suatu produk, hasil uji laboratorium tetap menjadi data pendukung keputusan dalam rapat komisi fatwa.

"Dalam proses sertifikasi halal, beberapa kategori produk memerlukan pemenuhan data saintifik dari uji laboratorium untuk memastikan produk tidak menggunakan barang haram/najis yang dilarang dalam Islam, serta tidak ada campuran kontaminasi antara bahan atau produk yang halal dengan yang haram/najis," tegas Muti Arintawati.

“

**Dalam proses sertifikasi halal, beberapa kategori produk memerlukan pemenuhan data saintifik dari uji laboratorium untuk memastikan produk tidak menggunakan barang haram/najis yang dilarang dalam Islam, serta tidak ada campuran kontaminasi antara bahan atau produk yang halal dengan yang haram/najis.**

Sejak tahun 2016, Laboratorium LPPOM MUI telah mendapatkan pengakuan akreditasi dari Komite Akreditasi Nasional (KAN) SNI ISO/IEC 17025 : 2017 untuk *International Testing Laboratory*. Adapun layanan yang diberikan laboratorium LPPOM MUI antara lain, pengujian khusus untuk halal, seperti pengujian DNA babi dengan *real-time* PCR, residu etanol dengan GC-FID, protein khusus babi dengan *rapid test*, dan uji daya tembus air (untuk kosmetik) dengan metode *inhouse*.



Layanan Laboratorium LPPOM MUI

Dengan dukungan tiga pilar utama tersebut LPPOM MUI terus meningkatkan pelayanannya di bidang sertifikasi halal. Hingga akhir tahun 2022 lalu LPPOM MUI menerima 15.333 permohonan sertifikasi halal. Data tersebut dihimpun dari permohonan pelaku usaha yang mendaftar melalui aplikasi SiHalal BPJPH dan memilih LPPOM MUI sebagai LPH.

Dibanding tahun sebelumnya, 2021 yang sebanyak 7.331 permohonan, angka tersebut mengalami kenaikan sebesar 48 persen dari jumlah permohonan dari 1.273 pelaku usaha. Muti menyebutkan jumlah permohonan lebih banyak karena pelaku usaha diperbolehkan mengajukan lebih dari satu

produk. Adapun keseluruhan jumlah produk yang didaftarkan sebanyak 297.308 produk.

Angka tersebut tentu masih sangat kecil dibandingkan dengan target 10 juta sertifikat halal pada tahun 2024. Artinya, dukungan dari berbagai pihak sangat diharapkan, termasuk ketersediaan puluhan ribu auditor baru untuk mengejar target tersebut, selain tentu saja keberhasilan program Sehati yang menerapkan sertifikasi halal melalui jalur mandiri atau *self declare*. (\*\*\*)

## SYARAT MENGIKUTI PROGRAM SEHATI

**Sertifikasi Halal Gratis (Sehati) 2023**  
Untuk Pelaku Usaha Mikro dan Kecil  
Melalui skema Self Declare

**1 Juta** Kuota Sertifikat Halal

Mulai Pendaftaran **2 Januari 2023**

Para pelaku usaha dapat mengikuti program Sehati dengan mempersiapkan dan mengikuti persyaratan sebagai berikut:

1. Produk tidak berisiko atau menggunakan bahan yang sudah dipastikan kehalalannya;
2. Proses produksi yang dipastikan kehalalannya dan sederhana;
3. Memiliki hasil penjualan tahunan (omset) maksimal Rp 500 juta yang dibuktikan dengan pernyataan mandiri dan memiliki modal usaha sampai dengan paling banyak Rp 2 miliar rupiah;
4. Memiliki Nomor Induk Berusaha (NIB);
5. Memiliki lokasi, tempat, dan alat proses produk halal (PPH) yang terpisah dengan lokasi, tempat, dan alat proses produk tidak halal;
6. Memiliki atau tidak memiliki surat izin edar (PIRT/MD/UMOT/UKOT), Sertifikat Laik Higiene Sanitasi (SLHS) untuk produk makanan/minuman dengan daya simpan kurang dari tujuh hari atau izin industri lainnya atas produk yang dihasilkan dari dinas/instansi terkait.
7. Memiliki outlet dan/atau fasilitas produksi paling banyak 1 (satu) lokasi;
8. Secara aktif telah berproduksi satu tahun sebelum permohonan sertifikasi halal;
9. Produk yang dihasilkan berupa barang (bukan jasa atau usaha restoran, kantin, catering, dan kedai/rumah/warung makan);
10. Bahan yang digunakan sudah dipastikan kehalalannya. Dibuktikan dengan sertifikat halal, atau termasuk dalam daftar bahan sesuai Keputusan Menteri Agama Nomor 1360 Tahun 2021 tentang Bahan yang dikecualikan dari Kewajiban Bersertifikat Halal;
11. Tidak menggunakan bahan yang berbahaya;
12. Telah diverifikasi kehalalannya oleh Pendamping Proses Produk Halal;
13. Jenis produk/kelompok produk yang disertifikasi halal tidak mengandung unsur hewan hasil sembelihan, kecuali berasal dari produsen atau rumah potong hewan/rumah potong unggas yang sudah bersertifikasi halal;
14. Menggunakan peralatan produksi dengan teknologi sederhana atau dilakukan secara manual dan/atau semi otomatis (usaha rumahan bukan usaha pabrik);
15. Proses pengawetan produk yang dihasilkan tidak menggunakan teknik radiasi, rekayasa genetika, penggunaan ozon (ozonisasi), dan kombinasi beberapa metode pengawetan (teknologi hurdle);
16. Melengkapi dokumen pengajuan sertifikasi halal dengan mekanisme pernyataan pelaku usaha secara *online* melalui SIHALAL.



## LABORATORY SERVICES

### TESTING LABORATORY

#### Molecular Testing

- Animal DNA testing or Vegan testing
- Animal Species DNA Testing (Porcine, Bovine, etc.)
- Porcine Specific Protein Identification

#### Physics and Chemicals Testing

- Physical Properties and Organoleptic
- Sugar Content
- Food Fiber
- Formalin
- Borax
- Proximate
- Solvent Content (Methanol, Ethanol, Isopropyl Alcohol, etc)
- Nutrition Facts
- Fats and Its Derivatives
- Antioxidant and Phytochemicals
- Water Permeability (Cosmetics)
- Animal Species Identification (Leather)

- Ethylene Glycol - Diethylene Glycol [NEW]

## LABORATORY SERVICES

### TESTING LABORATORY

#### Microbiology Testing

- **For Foods & Water**  
Total Plate Count, *Enterobacteriaceae*, *Salmonella*, *Staphylococcus aureus*, *E. coli*, *Coliform*, Yeast and Mold
- **For Cosmetics**  
Total Plate Count, *Staphylococcus aureus*, *Pseudomonas aeruginosa*, *Candida albicans*, Yeast and Mold

## LABORATORY SERVICES

### SAMPLING ON SITE

#### Swab Sampling

For workers, uniform, equipment, conveyor, packaging, floor, wall, and other facility.

#### Benefits

1. Validated Halal approved swab method
2. Free from haram and najis materials

#### Air Microbiology Sampling

For production room, etc.

SCAN DI SINI



<https://e-halallab.com>



+62-811-1139-207



e-halallab.com



labhalal@halalmui.org

# JELAJAH WISATA HALAL JAWA BALI

Garuda Wisnu Kencana

Tersambungnya tol Trans Jawa, dari Merak sampai Situbondo, Jawa Timur, semakin memudahkan banyak orang untuk bepergian dengan jalur darat. Tidak terkecuali wisatawan yang memilih berlibur naik mobil pribadi menyusuri tol Trans Jawa untuk menuju Pulau Bali. Ikuti perjalanan tim *Jurnal Halal* berwisata dari Jawa ke Bali via darat. Simak tipsnya, termasuk tips mencari makanan halal.

**B**anyak alasan mengapa banyak wisatawan sekarang memilih menempuh perjalanan ke Pulau Bali dari Pulau Jawa naik mobil pribadi. Yang pertama tentu saja karena jalur tol yang sudah tersambung sehingga perjalanan lebih mudah dan menyenangkan.

Alasan berikutnya adalah secara biaya, naik mobil pribadi ke Bali lebih murah daripada naik pesawat. Apalagi kalau bepergian dalam rombongan berjumlah lebih dari lima orang. Berdasarkan perhitungan, perjalanan dari Jakarta ke Bali menghabiskan biaya sekitar Rp 4,6 juta untuk bensin, biaya tol dan tiket naik kapal penyeberangan. Harga yang jauh lebih murah daripada perjalanan naik pesawat.

Lalu, alasan lain yang tidak kalah penting. Dengan naik mobil pribadi, wisatawan sudah bisa menikmati berbagai tempat menarik sejak pergi dari rumah. Hal ini karena wisatawan bisa mampir ke berbagai kota dalam perjalanan menuju Bali.

## PERGI PADA DINI HARI

Sebagai panduan perjalanan wisata dari Bogor menuju Bali, Asri Mirza Rozana menuturkan pengalamannya sebagai berikut.

Waktu terbaik menuju Bali dari Jakarta atau Bogor adalah dini hari. "Kami melakukan perjalanan dari Bogor, Jawa Barat



Tol Trans Jawa

sekitar pukul 03.30 pagi. Alasan pergi sebelum adzan subuh berkumandang adalah agar kami bisa sampai ke Situbondo, kota transit pertama saat hari masih sore. Kami melakukan shalat di jam 05.00 pagi saat beristirahat di rest area KM 88A tol Cikampek – Palimanan.

Keputusan tersebut kami rasa sangat tepat karena perjalanan di pagi hari saat udara masih segar membuat kami tambah semangat untuk bepergian. Ditambah kami bisa melihat terbitnya matahari di perjalanan. Sungguh sebuah pemandangan indah yang memanjakan mata.

Perjalanan kami berlanjut hingga pintu tol Probolinggo Timur. Ini merupakan pintu tol terakhir di Pulau Jawa. Selebihnya kami harus melalui jalal non-tol. Dari Probolinggo timur, perjalanan yang sesungguhnya seperti baru dimulai. Pasalnya banyaknya truk besar bermuatan penuh membuat perjalanan sedikit terhambat.

Apalagi karena ini jalan non-tol, "saingan" kami jadi lebih banyak. Selain truk, ada pengendara sepeda motor, lampu merah, orang yang menyeberang, juga peminta sumbangan di beberapa titik menjadi pesaing kami dalam perjalanan setelah keluar tol.

## PILIH HOTEL TRANSIT YANG NYAMAN

Tepat jam 18.00 kami sampai di Utama Raya. Di *rest area* terbesar di Jawa Timur ini juga terdapat penginapan berupa hotel dan villa. Kami memutuskan untuk beristirahat di sini agar tidak menempuh perjalanan malam hari. Badan sudah terasa lelah.

Ada tips saat menginap di Utama Raya, bila pergi dengan rombongan sebaiknya pilih tipe villa dengan 2 atau 3 kamar tidur. Selain lebih luas karena ada ruang tamu, tipe villa juga memiliki dapur yang dilengkapi kompor dan alat masak. Untuk memasak mi instan atau masak air panas, dapurnya sangat lebih dari cukup.

Badan sudah segar karena tidur yang cukup, kami pun melanjutkan perjalanan esok harinya di jam 07.00 pagi. Truk bermuatan besar masih menjadi saingan kami di perjalanan pagi ini.

## MENYEBERANG SEBELUM JAM 12 SIANG

Untuk menuju Bali dari Utama Raya Situbondo membutuhkan waktu sekitar 3-3,5 jam. Perjalanannya menyenangkan karena pemandangan indah, dan laut Selat Jawa sudah terlihat. Saat melintas di Taman Nasional Baluran, kami melihat banyak sekali monyet berkeliaran.

Monyet-monyet itu turun "menyapa" pengendara untuk meminta makanan. Mereka tidak mengganggu, tapi kita juga sebaiknya tidak turun untuk memberi makan karena tetap saja mereka adalah binatang liar.

Kami sampai di Pelabuhan Ketapang pada jam 10.00 pagi dan langsung dipersilakan naik ke kapal. Ada alasannya kami pergi dari Situbondo di pagi hari. Kami ingin menyeberang sebelum jam 12.00 siang. Karena penumpang kapal masih belum banyak dan gelombang laut belum terlalu tinggi.

Bila gelombang laut tinggi, penyeberangan bisa ditutup sehingga antrean penumpang otomatis akan terjadi. Kami naik ke kapal tanpa ada kendala dan berhasil menyeberang sampai ke Bali di jam 12.00 siang.

## MENCARI MAKANAN HALAL DI REST AREA

Saat masih berada di Pulau Jawa, mencari makanan halal tentu saja lebih mudah. Di beberapa *rest area* yang kami singgahi, kami menemukan beberapa restoran halal di *rest area* ini.

Kami juga membeli kopi di Starbucks atau Kopi Kenangan yang banyak terlihat di beberapa *rest area*. Kedua kopi tersebut sudah bersertifikat halal. Begitu juga beberapa resto halal yang kami kunjungi saat singgah di *rest area*. Misalnya Solaria, KFC, Burger King, Subways, dan banyak lagi. Tinggal pilih mana yang disukai, dan sedang ingin menyantap makanan seperti apa.

Bila bosan dengan jalanan tol, kita bisa keluar sebentar dari tol untuk mencari makan seperti apa, serta jangan lupa pilih yang sudah bersertifikat halal. Pilih restoran yang dekat dengan tol dan memiliki area luas sehingga bisa sekaligus berwisata. Atau bisa juga mampir ke kota Solo untuk sekedar membeli oleh-oleh maupun untuk beristirahat dan menikmati suasana lain perjalanan. Kebetulan kota Solo bisa ditempuh tidak terlalu jauh dari jalur pintu tol Solo - Ngawi - Purwodadi dan sekitarnya.

## MAKANAN HALAL DI BALI

Pulau Bali merupakan pulau dengan penduduk mayoritas Hindu. Namun, tidak sulit menemukan makanan halal di Bali. Apalagi saat masih dekat Pelabuhan Gilimanuk, banyak sekali makanan halal yang dijual. Banyaknya penduduk Jawa yang menetap di Bali membuat mereka menjual makanan Jawa yang halal. Saat mendekati Kuta yang disebut sebagai pusat wisata Bali, makanan halal juga masih mudah kita temukan.

Beberapa restoran ini menjual makanan halal dengan menu tradisional Bali. Ada nasi tempong, nasi pecel, nasi ayam, ayam betutu dan banyak lagi. Tips saat makan di Bali, banyak bertanya tentang menu yang disediakan di restoran. Pastikan restoran tidak menjual menu babi dan turunannya. Bila sudah masuk restoran dan menemukan menu babi, langsung tinggalkan saja restorannya. Pemilik restoran pasti mengerti dan mereka akan menjelaskan menu di restorannya dengan jelas.

Selain itu pastikan untuk restoran tersebut memiliki sertifikat halal. Bisa dicek dengan bertanya kepada staf restoran maupun mengeceknya melalui website [www.halalmui.org](http://www.halalmui.org) maupun aplikasi halalmui di smartphone.



Nasi Ayam Kedewatan. Sumber: @nasiayamkedewatan



Nasi Tempong Indra. Sumber: @nasitempongindra

Karena walaupun tidak menyajikan menu babi, proses penyembelihan ayam maupun sapi harus melalui proses yang benar sesuai syariat Islam dan memiliki sertifikat halal dari RPHU (Rumah Potong Hewan dan Unggas).

## WISATA DI BALI

Selain berwisata ke pantai, Bali juga memiliki banyak wisata yang seru untuk dikunjungi. Kami berkunjung ke Desa Panglipuran. Pengunjung hanya membayar Rp25.000,- untuk melihat desa cantik ini.

Desa tradisional Bali yang disebut sebagai desa terbersih di dunia ini memiliki daya tarik tersendiri. Deretan rumah tradisional Bali, berpadu dengan jalanan berbatu yang bersih membuat kunjungan ke Desa Panglipuran tidak terlupakan. Pecinta fotografi, arsitektur serta sosial budaya wajib berkunjung ke desa yang memiliki udara sejuk ini.

Dari Desa Panglipuran, kami melanjutkan wisata ke Alas Arum. Sebuah tempat wisata dengan harga tiket masuk Rp50.000,- per orang ini menyajikan hamparan sawah hijau terasering, berundak-undak yang menyegarkan mata. Patung-patung unik bisa dilihat di Alas Arum.

Buat yang senang memacu adrenalin bisa menaiki ayunan besar dan berayun-ayun di ketinggian. Yang suka mengabadikan momen, bisa sekalian menyewa gaun panjang yang akan melambai saat kamu berayun di ketinggian. Kelebatan gaun dari ayunan dan warna hijau pemandangan akan membuat foto kamu terlihat cantik.

Sedangkan penyuka kopi bisa melihat cara pembuatan kopi, dan berkenalan dengan binatang luwak yang memakan biji kopi terbaik. Coba juga untuk mencicipi 14 gelas minuman. Dari rasa yang menyegarkan, sampai rasa yang lebih kompleks ada di minuman-minuman ini.

Kami juga berkunjung ke Garuda Wisnu Kencana (GWK), yang memiliki patung garuda tinggi. Setelah bertahun-tahun, akhirnya patung garuda sudah tersambung satu sama lain. Datang di sore hari akan menambah keindahan GWK.

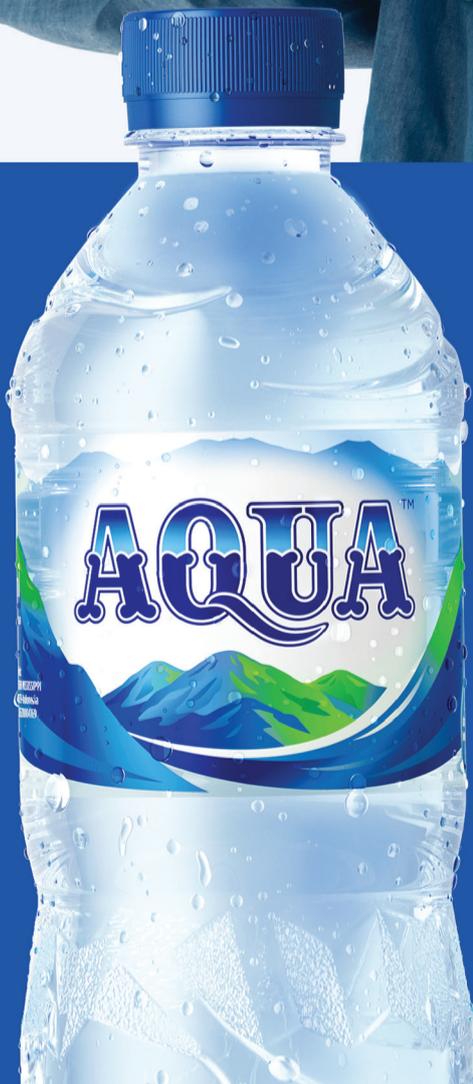


Desa Panglipuran



Alas Harum

Selain tiga tempat wisata ini, Bali selalu memiliki banyak tempat wisata menarik yang bisa dikunjungi. Ada Tanah Lot, Puri Uluwatu, Tirta Gangga, Puri Besakih, Bali Safari and Marine Park, Candi Lempuyangan, Danau Batur dan masih banyak lagi. Tinggal pilih mana yang belum pernah dikunjungi, atau pilih tempat wisata yang cocok untuk kamu dan keluarga. (AMR. Foto: AMR dan AH).



**GERAH BIKIN BETE?  
ADEMIN PAKE**

**AQUA™**

**DULU**

**100% MURNI**

Teliti sebelum membeli

# AJARKAN GENERASI MUDA TENTANG MENJAGA KESUCIAN DAN KEHALALAN

Sumber: surabayapost.id

Sebagai orang beriman, kita perlu memahami tuntunan Islam yang telah diwahyukan Allah, dengan kaidah-kaidah Fiqhiyyah yang telah ditetapkan secara syariah, wabil-khusus dalam kaitannya dengan pendidikan seksual ini. Bukan sekadar seks yang aman, tetapi harus pendidikan seksual yang halal.



Oleh: **Usman Effendi AS.**

Penceramah Agama, Kontributor Jurnal Halal

**P**erlu dipahami bahwa ketentuan halal-haram itu bukan hanya dalam masalah pangan, makanan dan minuman semata. Tetapi juga mencakup berbagai aspek kehidupan yang luas.

Sebagai contoh, di dalam Al-Qur'an, Allah menghalalkan jual beli dan mengharamkan riba: "Orang-orang yang makan (mengambil) riba tidak dapat berdiri melainkan seperti

berdirinya orang yang kemasukan syaitan lantaran (tekanan) penyakit gila. Keadaan mereka yang demikian itu, adalah disebabkan mereka berkata (berpendapat), sesungguhnya jual beli itu sama dengan riba, padahal Allah telah menghalalkan jual beli dan mengharamkan riba." (QS. Al-Baqarah, 2: 275).

Dalam ayat lain Allah berfirman dengan makna: "Dihalalkan bagi kamu pada malam hari bulan puasa bercampur dengan istri-istri kamu..." (QS. Al-Baqarah, 2: 187). Di antara maksud kandungan ayat ini, bercampur atau melakukan hubungan seks yang halal (diperbolehkan secara syariah) hanyalah dengan istri. Yang selain itu terlarang (haram).

Rasulullah saw. telah melarang tindakan khalwat, berduaan dengan wanita yang bukan mahram ini dalam Hadits yang artinya: "Janganlah seorang laki-laki itu berkhalwat (menyendiri) dengan seorang wanita kecuali ada mahram yang menyertai wanita tersebut." (HR. Bukhari & Muslim). Beliau juga bersabda, "Ingatlah, bahwa tidaklah seorang laki-laki itu berkhalwat dengan seorang wanita kecuali yang ketiganya adalah setan." (HR. Ahmad, At-Tirmidzi dan Al-Hakim).

Khalwatnya seorang laki-laki dengan wanita yang bukan mahram secara bertahap niscaya akan menggiring pada kebiasaan, perbuatan dosa yang haram. Khalwat dengan segala bentuk dan praktiknya, niscaya akan membantu melapangkan memudahkan insting (birahi) manusia untuk bangkit.

Sungguh ironis, khalwat, berduaan lelaki dengan perempuan yang bukan mahram di tempat yang sunyi, atau sekadar

berjalan-jalan berdua seperti yang dilakukan oleh pasangan yang kini disebut dengan ungkapan-istilah berpacaran, kini justru telah dianggap sebagai praktik yang lazim dan lumrah.

Padahal tuntunan Islam tegas melarang mendekati setiap perbuatan yang berpotensi menyebabkan terjadinya perzinahan: *Wa laa taqrabuz-zinaa...* "Dan janganlah kamu mendekati zina; sesungguhnya zina itu adalah suatu perbuatan yang keji. Dan suatu jalan yang buruk." (QS. Al-Isra', 17: 32).

Logika ushul fiqih dalam memahami ayat tersebut mengandung arti bahwa mendekati perbuatan yang menjurus kepada zina saja dilarang: zina mata, zina telinga, kaki dan tangan, dst. Perhatikanlah betapa Rasulullah saw. bersabda, "Allah telah menakdirkan anak Adam sebagian dari zina yang akan dialaminya, bukan mustahil. Zina kedua mata adalah melihat. Zina mulut adalah berkata. Zina hati adalah berharap dan berkeinginan. Sedangkan alat kelamin itu membuktikannya atau mendustakannya," (HR. Bukhari, Muslim, Abu Dawud).

At-Thayyibi berkata bahwa semua itu (melihat, mendengar, berjalan, memegang) dinamai dengan zina karena semua itu merupakan pintu masuk dan alarm yang mengarah pada terjadinya zina yang sesungguhnya. Sementara pembuktian dan pendustaan dinisbahkan kepada alat kelamin karena alat kelamin itulah permulaan dan tempat zina.

Pembuktian zina terletak pada eksekusi. Sementara pendustaan dari yang dilakukan mata, mulut, telinga, tangan, dan kaki, adalah menahan diri dari zina alat kelamin. (Lihat Abut Thayyib Abadi, Aunul Ma'bud, Baitul Afkar Ad-Dauliyah, Halaman 956).

Ajaran Islam sangat memuliakan harkat manusia agar dapat hidup selamat. Diantaranya dengan keharusan menjaga pandangan, berpakaian menutup aurat, juga menghindari pergaulan dalam interaksi sosial yang dapat mengundang syahwat.

Dalam karyanya yang terkenal, *Tarbiyatul Aulad fi al-Islam*, Syaikh Dr. Nashih Ulwan menjelaskan bahwa yang dimaksud dengan pendidikan seks dalam Islam adalah upaya pengajaran, penyadaran dan penerangan tentang masalah-masalah seksual kepada remaja, sejak ia mengenal masalah-masalah yang berkenaan dengan naluri seks dan perkawinan.

Hal itu dimaksudkan agar jika remaja telah tumbuh menjadi seorang pemuda dan memahami urusan-urusan kehidupan, ia pun telah mengetahui masalah-masalah yang diharamkan dan dihalkalkan. Lebih jauh lagi, bahwa remaja mampu menerapkan perilaku Islami dengan akhlakul-karimah, serta tidak diperbudak syahwat dan mempraktikkan kehidupan hedonistis.

Tak terbayangkan, jika pergaulan dan seks bebas tanpa terikat tali pernikahan ditolerir (dibebaskan), niscaya banyak anak yang lahir tanpa ada kejelasan ayah maupun keluarganya yang sah, sehingga berakibat masalah sosial bahkan juga kriminal yang sangat krusial, seperti yang telah dikutip dan dipaparkan di bagian muka tulisan ini.

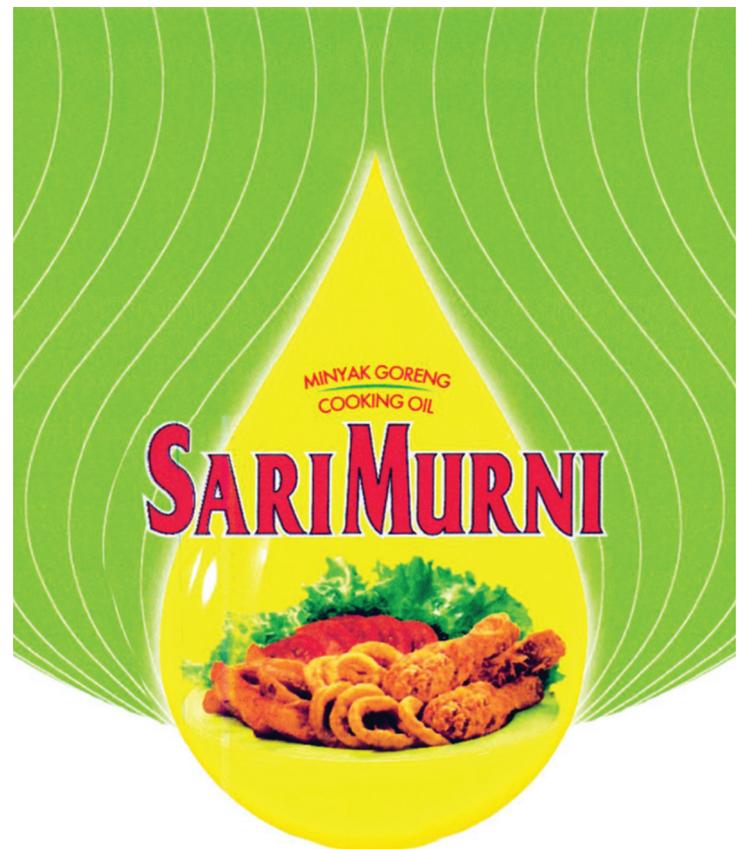
Maka, Diinul-Islam hadir dengan tuntunan dan orientasi nilai-nilai kemanusiaan yang mengedepankan pentingnya

menghormati institusi keluarga, harga diri, harkat, dan martabat manusia secara umum, lebih khusus lagi bagi kaum wanita.

Jelas, pendidikan seksual itu sejatinya dan seharusnya mencakup berbagai aspek kehidupan individual maupun sosial yang lebih luas. Bukan sekadar syahwat yang berkenaan dengan alat dan hubungan kelamin. Oleh karenanya, pendidikan seksual penting untuk disampaikan sejak dini. Di antaranya dengan memahami serta mengimplementasikan kandungan nilai berwudhu yang harus dilakukan minimal lima kali setiap hari saat akan menunaikan shalat wajib.

Rasulullah saw. telah memerintahkan kepada para orang tua dengan haditsnya yang mulia dengan makna: Diriwayatkan dari Amr Bin Syu'aib dari ayahnya dari kakeknya berkata: "Rasulullah saw. bersabda: "Perintahkan anak-anakmu melaksanakan shalat sedang mereka berusia tujuh tahun dan pukullah mereka karena tinggal shalat sedang mereka berusia 10 tahun dan pisahkan antara mereka di tempat tidurnya." (HR. Abu Dawud).

Dengan tuntunan yang gamblang ini, jelas setiap anak sejak dini harus dididik dan dilatih untuk menjaga kesucian dirinya dengan implementasi kandungan nilai wudhu, sebagai bentuk aplikatif pendidikan seksual dalam pergaulan-interaksi sosial. (\*\*\*)



DIPRODUKSI OLEH/PRODUCED BY :  
PT. INCASI RAYA PADANG 25118. INDONESIA



# BERAGAM APRESIASI PADA FESTIVAL SYAWAL LPPOM MUI 2023

Penyerahan Sertifikat Halal RPHU dalam Festival Syawal

Festival Syawal LPPOM MUI 2023 yang fokus pada Rumah Potong Hewan dan Unggas (RPHU) mendapat apresiasi dari berbagai pihak. Apa saja kegiatan yang diselenggarakan?

Kegiatan penyelenggaraan Festival Syawal yang merupakan salah satu agenda rutin tahunan LPPOM MUI, semakin bervariasi saja. Jika pada penyelenggaraan dua tahun sebelumnya, yakni tahun 2021-2022 berfokus pada upaya akselerasi sertifikasi halal dan peningkatan daya saing Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM), maka pada tahun 2023 Festival Syawal LPPOM MUI kembali digelar dengan menyorot pelaku usaha Rumah Potong Hewan dan Unggas (RPHU).

Kegiatan Festival Syawal 2023 diikuti oleh 2.282 peserta bimbingan teknis (teknis). Selain itu, ada 30 RPH yang sedang melakukan proses sertifikasi halal, dimana empat diantaranya mendapat sertifikat halal yang penyerahannya dilakukan bersamaan dengan penutupan Festival Syawal 1444 H (2023) di RPHU Rawa Terate, Jakarta Timur, Kamis (08/06/2023). Empat RPH dari Rawa Terate yang mendapat sertifikat ini adalah UD Sinar Berkah, UD Sinar Angkasa, PD Salam dan Endang Chic.



Direktur Utama LPPOM MUI, Ir. Muti Arintawati, M.Si

Direktur Utama LPPOM MUI, Ir. Muti Arintawati, M.Si menjelaskan, perhatian LPPOM MUI terhadap RPHU pada penyelenggaraan Festival Syawal 2023 didasarkan pada fakta bahwa RPHU yang bersertifikat halal jumlahnya masih sedikit.

Mengutip data Badan Pusat Statistik (BPS), pada tahun 2022 ada 1.644 RPH dan TPH yang tersebar di Indonesia. Sedangkan data LPPOM MUI, selama periode 2021-2023, lembaga tersebut memiliki klien 468 RPH yang masuk dalam kategori jasa penyembelihan dan rumah potong hewan yang memperoleh sertifikasi halal BPJPH. "Data jumlah RPH dan TPH memang semakin banyak, namun masih sedikit yang sudah bersertifikat halal. Ini menjadi tantangan besar bagi Indonesia, yang menargetkan untuk melakukan sertifikasi 10 juta produk halal," lanjut dia.

Berdasarkan pengalaman, pekerjaan rumah yang paling besar adalah sertifikasi dari sumber atau hulu, yaitu dari daging. Untuk mensertifikasi satu produk dari pelaku usaha, diperlukan penelusuran hingga ke sumber atau asal bahan dasar produk tersebut. Jika dari awal sudah ada sertifikasi halal, dia menyebut proses selanjutnya akan berjalan dengan lancar dan cepat. (Selengkapnya baca Jurnal Halal edisi 161: *Wujudkan Cita-Cita Daging Halal Via Festival Syawal*).

## APRESIASI DARI BERBAGAI PIHAK

Penyelenggaraan Festival Syawal LPPOM MUI 2023, yang kegiatannya meliputi seminar, bimbingan teknis dan penyerahan sertifikat halal bagi pelaku usaha RPHU, mendapat apresiasi dari berbagai pihak.

Ketua MPR RI, Bambang Soesatyo, menyampaikan apresiasinya kepada LPPOM MUI yang sudah mendedikasikan

diri selama 34 tahun dalam mengawal kehalalan produk yang beredar di Indonesia. Menurutnya, MUI melalui LPPOM MUI merupakan inisiator kesadaran sertifikasi halal di Indonesia meskipun saat itu tidak ada kewajiban sertifikasi halal dari pemerintah.

Bambang Susatyo juga senantiasa mengingatkan dan mendorong pentingnya sertifikasi halal bagi produk dan rumah potong hewan untuk bersertifikat Nomor Kontrol Veteriner (NKV). Hal ini, kata Bambang merupakan peran dan tanggung semua pihak. "Saya memberikan penghargaan kepada LPPOM MUI yang hadir membantu UMKM dan masyarakat pengguna-pengguna produk halal di Indonesia, semoga LPPOM MUI senantiasa terdepan dalam integritas, inovasi dan sinergi dalam industri halal nasional dan internasional, sukses dan jaya selalu LPPOM MUI," kata Bambang Susatyo dalam sambutan penutupan Festival Syawal LPPOM MUI 2023, yang ditayangkan melalui kanal youtube LPPOM MUI.

Sementara itu, Bank Indonesia (BI) yang menjadi salah satu mitra dalam penyelenggaraan Festival Syawal LPPOM MUI 2023, melalui Deputi Direktur, Departemen Ekonomi dan Keuangan Syariah Bank Indonesia, M. Irfan Sukarna, acara Festival Syawal LPPOM MUI 2023 sangat relevan dengan perkembangan ekonomi dan keuangan syariah nasional saat ini, khususnya mendorong penyediaan infrastruktur ekosistem industri halal, berupa percepatan sertifikasi halal. LPPOM MUI, selaku Lembaga Pemeriksa Halal (LPH) secara konsisten membantu pelaku usaha UMKM dalam bentuk fasilitasi sertifikasi halal secara gratis.



Penyerahan Sertifikat Halal RPHU oleh Bpk Zikro (Kepala Pusat Registrasi dan Sertifikasi Halal BPJPH)

Acara Festival Syawal LPPOM MUI 1444 H ini, diharapkan dapat menjadi inspirasi dan referensi untuk mendorong program dan kegiatan akselerasi percepatan sertifikasi halal untuk pelaku usaha termasuk RPH di Indonesia. Percepatan ini diharapkan dapat berlangsung lancar dan mampu memberikan kontribusi nyata dalam meningkatkan ekonomi syariah di Indonesia serta mampu mendorong tercapainya visi Indonesia menjadi pusat industri halal terkemuka di dunia.

“Bank Indonesia sendiri memiliki peran penting dalam mendukung ekonomi keuangan syariah di Indonesia pada tahun 2023 yang terdiri dari 3 pilar, yaitu sebagai penguatan ekosistem produk halal, penguatan keuangan syariah, dan penguatan halal.

Sertifikasi halal sendiri merupakan bagian dari pilar pertama ekosistem produk halal dimana Bank Indonesia memiliki strategi pertama sebagai penguatan supply produk halal. Di dalam pilar tersebut terdapat percepatan sertifikasi halal untuk RPH (Rumah Potong Hewan), RPHU (Rumah Potong Hewan Unggas) dan JULEHA (Juru Sembelih Halal), serta penyediaan toko bahan baku halal yang terjangkau,” demikian kata Irfan, seperti dikutip [www.halalmui.org](http://www.halalmui.org).



Deputi Direktur, Departemen Ekonomi dan Keuangan Syariah Bank Indonesia, M. Irfan Sukarna.

Lebih lanjut, Irfan menambahkan pilar lain, yaitu penguatan proses sertifikasi halal dengan infrastruktur yg memadai serta peningkatan kehandalan sistem informasi jaminan produk halal. Dan yang pilar terakhir menurutnya adalah penguatan riset aplikatif dan edukasi halal, berupa peningkatan pemanfaatan teknologi untuk mendukung sistem jaminan halal dan melakukan kerjasama dengan dinas terkait dan beberapa perguruan tinggi di Indonesia.

Irfan yang mantan Senior Analyst Direktorat Perbankan Syariah BI ini mengungkapkan bahwa beberapa program dan kegiatan yang berlangsung akan terus dilakukan oleh Bank Indonesia, berupa fasilitasi sertifikasi halal di berbagai daerah dalam lingkup kantor perwakilan.

Kepala Pusat Registrasi dan Sertifikasi Halal (BPJPH), Dzikro menyampaikan, pihaknya mengapresiasi upaya yang dilakukan LPPOM. Banyak UMK yang menggunakan daging, baik sapi, kerbau, maupun unggas sebagai bahan dasar produk-produk mereka. “Saat ini dilakukan percepatan RPH, RPU, RPHU untuk mendapat sertifikat halal. Alhamdulillah, banyak pihak yang mendukung dan LPPOM ada penyerahan sertifikasi ini,” ucap dia, seperti dikutip [news.schmu.id](http://news.schmu.id).

Dzikro mengamini jika sertifikasi ini bisa berdampak ke banyak pelaku usaha yang ingin mendaftar *self declare* halal. Satu rumah potong yang bersertifikat dapat membantu banyak UMK meraih sertifikat halalnya. “Semoga dengan penyerahan sertifikat halal kepada perwakilan pelaku usaha RPHU pada Festival Syawal 2023 ini akan memicu gelombang pelaku usaha lainnya untuk bersama mensertifikasi usahanya sehingga menjadi produk atau sembelihan yang halal untuk dinikmati dan barokah,” katanya.



**Semoga dengan penyerahan sertifikat halal kepada perwakilan pelaku usaha RPHU pada Festival Syawal 2023 ini akan memicu gelombang pelaku usaha lainnya untuk bersama mensertifikasi usahanya sehingga menjadi produk atau sembelihan yang halal untuk dinikmati dan barokah.**

Dzikro menambahkan, sebanyak 30 juta produk usaha membutuhkan sertifikasi halal. Namun hingga kini, baru sekitar 725.000 produk yang bersertifikat halal dan 405.000 di antaranya berasal dari sektor UMKM. Jika dibandingkan dengan total UMKM di Tanah Air yang mencapai 64,2 juta, jumlah ini masih sangat kecil. Sehingga, sinergi dari berbagai pihak dibutuhkan untuk mendorong akses sertifikasi halal.

Sementara itu, Kepala Dinas PPKUKM, Suharini Eliawati, menyampaikan ucapan terima kasih atas penyelenggaraan Festival Syawal LPPOM MUI 2023 dan dipilihnya RPHU Rawa Terate sebagai tempat diselenggarakannya penutupan festival ini. Terpilihnya empat pelaku usaha RPHU Rawa Terate ini diharapkan dapat memotivasi agar pelaku usaha lain untuk segera melaksanakan sertifikasi halal. (\*\*\*)

## LPPOM MUI KEMBALI GELAR HALAL AWARD 2023



Survei Top Halal Index 2022 terhadap 1.300 respons menunjukkan bahwa halal masuk dalam 3 faktor teratas yang menentukan pilihan belanja sebuah produk. Tak heran, banyak perusahaan berusaha menampilkan produknya sebagai yang pertama dan paling baik dalam menerapkan Sistem Jaminan Produk Halal (SJPH) dan ingin meraih Halal Award 2023.

Untuk mengapresiasi ini, LPPOM MUI menyelenggarakan Halal Award yang dapat diikuti seluruh klien perusahaan bersertifikat halal untuk menunjukkan keunggulan implementasi Sistem Jaminan Produk Halal (SJPH).

"Kami mengucapkan terimakasih kepada perusahaan yang telah menjadi mitra LPPOM MUI. LPPOM MUI sendiri sudah berdiri selama 34 tahun dan sudah lebih dari 50.000 perusahaan yang telah kami layani, dari mulai UMKM hingga perusahaan multi-nasional. Kami selalu mendengarkan masukan serta keluhan dari mitra kami, agar pelayanan dapat menjadi lebih baik dengan proses yang mudah dan cepat. Semoga dengan ini dapat meningkat daya saing perusahaan," ungkap Direktur Utama LPPOM MUI, Ir. Muti Arintawati, M.Si.

Peluncuran program "LPPOM MUI Halal Award 2023" diharapkan mampu meningkatkan citra perusahaan mitra LPPOM MUI di kalangan konsumen, sehingga lebih mampu bersaing di tingkat nasional dan global.

Program ini dapat diikuti oleh semua perusahaan mitra LPPOM MUI dengan memperluas kategori lomba untuk memperbesar kesempatan mitra LPPOM MUI untuk meraih penghargaan.



**Peluncuran program "LPPOM MUI Halal Award 2023" diharapkan mampu meningkatkan citra perusahaan mitra LPPOM MUI di kalangan konsumen, sehingga lebih mampu bersaing di tingkat nasional dan global.**

Tahun ini, LPPOM MUI mengeluarkan tujuh kategori nominasi untuk Halal Award, diantaranya *Best Halal System Implementation*, *Best New-Comer*, *Long Live Achievement*, *Fastest Growth on Halal Product*, *Favorite Halal Brand*, *Best Social Contribution on Halal Ecosystem*, dan *Promising Halal SME*.

Penentuan nominasi dilakukan oleh komite penilai independen yang mengedepankan asas objektivitas dan suportivitas tanpa dipungut biaya. Perusahaan diharapkan terus termotivasi dalam mengimplementasikan SJPH dengan terus mengedepankan prinsip implementasi yang optimal dan perbaikan sistem yang berkelanjutan. Selain itu, program ini menjadi ajang edukasi bagi masyarakat terkait kualitas implementasi SJPH dari produk yang dibeli. Hal yang menarik, survei Top Halal Index 2022 menunjukkan 68% konsumen bahkan bersedia membayar lebih mahal untuk produk dengan sertifikat halal. Melihat kecenderungan ini, sejak awal mula LPPOM MUI Halal Award, berbagai *brand* favorit berlomba-lomba untuk masuk dan memenangkan nominasi *Favorite Halal Brand*. ([halalmui.org](http://halalmui.org))

## INDONESIA RAIH PERINGKAT PERTAMA GLOBAL MUSLIM TRAVEL INDEX 2023



Sandiaga Uno menerima piagam penghargaan Global Muslim Travel Index. Sumber: [menparekraf.go.id](https://menparekraf.go.id)

Indonesia dan Malaysia berada di peringkat pertama dalam daftar destinasi wisata halal terbaik di dunia, berdasarkan laporan Global Muslim Travel Index (GMTI) 2023 dari Mastercard dan CrescentRating.

"Sangat menggembirakan melihat bagaimana peringkat Indonesia dalam GMTI meningkat dengan cepat, dan saat ini Indonesia berada di posisi teratas bersama dengan Malaysia," ujar President Director, PT Mastercard Indonesia, Navin Jain melalui keterangan resmi yang dirilis *Kompas.com*, Kamis (1/6/2023).

Prestasi tersebut, ujar Jain, tidak lepas dari dukungan dan dorongan dari sektor publik dan pelaku industri pariwisata dalam menciptakan lingkungan yang ramah bagi wisatawan muslim, sekaligus menyediakan pengalaman menarik bagi wisatawan modern.

Adapun laporan GMTI yang dirilis pada Juni 2023 ini mengacu terhadap analisis data dari hampir 140 negara, dengan tujuan memberikan pemahaman soal destinasi mana yang cocok untuk memenuhi kebutuhan segmen wisata halal. Penilaian destinasi tersebut dilakukan berdasarkan empat kategori utama yakni akses, komunikasi, lingkungan, dan layanan (ACES).

Secara keseluruhan, Indonesia dan Malaysia memperoleh skor 73 dari skor maksimal 100. Sebagai informasi, pada

tahun 2022 lalu, Indonesia berada di peringkat kedua, sedangkan Malaysia berada di peringkat pertama. Indonesia tertinggi di kategori komunikasi dan layanan.

Menparekraf Sandiaga Uno mengungkapkan kebanggaannya atas kolaborasi berbagai pihak, sehingga Indonesia berhasil meraih predikat Top Muslim Friendly Destination of The Year 2023 dalam Mastercard Crescent Rating Global Muslim Travel Index, Singapura.

"Kita mendapat hasil yang di luar dugaan, Indonesia berhasil ada di posisi pertama Global Muslim Travel Index," kata Menparekraf Sandiaga dalam keterangannya, Jumat (2/6/2023). Sandiaga mengatakan kenaikan ini merupakan suatu capaian yang luar biasa, di mana pada 2021, Indonesia berada di peringkat keempat dan kedua pada 2022," ujar Sandiaga seperti diberitakan oleh Humas Kemenparekraf.

Menparekraf Sandiaga mengungkapkan pencapaian ini merupakan hasil kolaborasi pihak-pihak terkait, khususnya Perkumpulan Pariwisata Halal Indonesia (PPHI), Halal In Travel, Mastercard Crescent, dan lainnya. Lewat kolaborasi yang terjalin, kata Sandiaga, PPHI mampu menyabet dua penghargaan sekaligus, antara lain *Stakeholder Awareness Campaign of The Year* dari Mastercard Crescent Rating GMTI Awards dan *Stakeholder Awareness Campaign of the year* dari Halal In Travel Awards 2023. (\*\*\*)

## INDONESIA HALAL VENDING MACHINE DI TOKYO



Indonesia Halal Vending Machine. Sumber: dok.Kemendag.

Kedutaan Besar Republik Indonesia (KBRI) Tokyo berkolaborasi dengan Kementerian Perdagangan, Bank Indonesia, Bank BNI, Garuda Indonesia, Pertamina serta ASEAN Japan Centre meresmikan peluncuran Indonesia Halal Vending Machine di KBRI Tokyo pada Senin 12 Juni 2023.

Kegiatan peresmian Indonesia Halal Vending Machine ini dihadiri oleh Direktur Jenderal Pengembangan Ekspor Nasional, Kementerian Perdagangan Didi Sumedi dan Deputi Gubernur Bank Indonesia (BI) Jуда Agung.

Wakil Duta Besar Republik Indonesia untuk Jepang John Tjahjanto Boestami dalam sambutannya menjelaskan peresmian Indonesia Halal Vending Machine di Jepang merupakan langkah inovatif untuk meningkatkan pemasaran produk Indonesia agar semakin dikenal luas di masyarakat Jepang.

"Ini merupakan *vending machine* pertama di Jepang yang dibuat berdasarkan promosi produk eksklusif dari satu negara. Sejak masa pandemi, kami bersama seluruh pihak mulai merencanakan langkah inovatif untuk meningkatkan pemasaran produk Indonesia di Jepang. Kami berharap inovasi ini dapat menginspirasi diaspora Indonesia di Jepang lainnya," ujar Wakil Duta Besar John Boestami yang didampingi Atase Perdagangan KBRI Tokyo Arief Wibisono, seperti diwartakan situs Kemenlu.

Hingga minggu lalu, pihaknya sudah mendapatkan setidaknya 4 *inquiry* dari diaspora Indonesia di Jepang yang tertarik untuk memasarkan produk halal Indonesia melalui Indonesia Halal Vending Machine ini. Nantinya akan ditempatkan di pusat keramaian, pusat ibadah, serta pusat perbelanjaan di seluruh Jepang," tambahnya.

Direktur Jenderal Pengembangan Ekspor Nasional, Kementerian Perdagangan Didi Sumedi menekankan pemasaran produk makanan dan minuman Halal Indonesia di Jepang melalui Indonesia Halal Vending Machine ini adalah bagian dari *nation branding* Indonesia sebagai pusat halal dunia di 2024.

"Pemerintah berkomitmen menjadikan Indonesia sebagai pusat halal dunia pada 2024. Sehingga perlu dilakukan langkah untuk mendorong ekspor produk halal Indonesia. Saat ini difokuskan pada makanan halal, modest *fashion*, farmasi dan kosmetik. Indonesia Halal Vending Machine ini merupakan langkah inovatif, kolaboratif dan efektif dalam peningkatan ekspor produk halal tersebut," kata Didi Sumedi.

Berbagai produk kemasan makanan minuman khas Indonesia muncul dalam etalase Indonesia Halal Vending Machine. Terdapat pula masakan tradisional dalam kemasan seperti rendang daging, cumi balado, sambal teri, ayam goreng, nasi goreng dan paru balado.

Turut hadir dalam peluncuran Indonesia Halal Vending Machine ini Kepala Kantor Perwakilan Bank Indonesia Tokyo Hilman Tisnawan, General Manager Bank BNI Tokyo Yudhi Zufrial, CEO Regional Garuda Indonesia Tokyo Sony Syahlan, Kepala Pertamina Tokyo Fuadi Arif Nasution dan Perwakilan dari ASEAN Japan Centre di Tokyo.

Peluncuran Indonesia Halal Vending Machine di Tokyo merupakan rangkaian kegiatan memperingati 65 tahun hubungan diplomatik Indonesia dan Jepang dalam menjaga momentum hubungan baik kedua negara di berbagai sektor. (\*\*\*)

## BANTU AKSES SERTIFIKASI HALAL KOSMETIKA ASING, LPPOM MUI HADIRI COSMOBEAUTY SEOUL 2023



LPPOM MUI Hadiri Cosmobeauty Seoul 2023

Seoul (25/5). Hallyu, *Korean wave* dengan pengaruh K-Pop dan melodrama Korea melanda penduduk dunia, khususnya gen Z dan millennials. Tak sampai disitu, pengaruhnya juga terasa hingga ke kosmetika. Kulit putih bersinar ala oppa dan eonni menjadi dambaan para remaja masa kini dan kosmetik negeri Ginseng menjadi buruan.

Kecenderungan tersebut dan menjamurnya produk Korea di Indonesia menjadi perhatian tersendiri. Terlebih di tahun 2026, seluruh kosmetik terkena kewajiban sertifikasi halal.

“Waktu tiga tahun (sejak 2023 ke 2026) untuk mulai menerapkan sistem yang halal, bukan waktu yang lama, sehingga perusahaan kosmetika harus mulai bersiap. Jangan sampai, kosmetik yang masuk ke Indonesia tertolak, dilarang beredar atau bahkan dilabeli haram,” ungkap Muti Arintawati.

Dalam mendukung akses produsen kosmetik ke sertifikasi halal, LPPOM MUI pun hadir dalam pameran COSMOBEAUTY SEOUL 2023 beberapa waktu lalu. Berkolaborasi dengan Ini Halal Korea sebagai kantor perwakilan LPPOM MUI di Korea, Lembaga pemeriksa halal pertama dan terbesar di Indonesia ini hadir di stan

A18, COEX Hall A. Pameran ini turut menghadirkan produk bahan baku, kemasan, perawatan rambut, estetika, kuku, suplemen, serta makanan organik dan vegetarian.

Di kesempatan tersebut, Direktur LPPOM MUI akan memberikan seminar dengan topik “Titik kritis kosmetik dan bagaimana sertifikasi halal kosmetik dapat meningkatkan nilai produk”. Hal ini penting, agar industri kosmetik tersebut mengetahui persyaratan kehalalan dan dapat memenuhinya, sebelum masuk ke pasar Indonesia.

Pasar kosmetik halal menurut [www. GlobalMuslimPopulation.com](http://www.GlobalMuslimPopulation.com) menempati posisi yang tinggi hingga mencapai sekitar dua miliar penduduk sedangkan Indonesia sendiri sebesar 229.000.000 atau 87% dari jumlah populasi kebutuhan pasar kosmetik nasional. Hingga kini, LPPOM MUI memiliki lebih dari 50.000 klien di lebih dari 65 negara. Jumlah pendaftar kosmetik terus meningkat dari tahun ke tahun. LPPOM MUI secara rutin menyediakan forum bagi industry yang tertarik untuk sertifikasi halal melalui kelas pengenalan sertifikasi halal yang diadakan dwibahasa setiap bulan pada hari Selasa (NAD)



## DI BALIK KERENYAHAN CHURROS, MAKANAN KHAS ASAL SPANYOL

Churros. Sumber: [Dapurkobe.co.id](http://Dapurkobe.co.id)

Churros, yang dalam Bahasa Spanyol dilafalkan dengan *tsurro*, merupakan hidangan tradisional khas asal Spanyol yang kini semakin dikenal oleh masyarakat Indonesia. Di balik rasanya yang gurih dan renyah, camilan ini bisa didapatkan di kedai khusus atau pasar swalayan, bisa juga dibuat sendiri di rumah. Bagaimana kehalalannya?

Semakin banyak makanan khas asal manca negara yang kini beredar dan cukup populer di Indonesia. Selain makanan dari Jepang, Korea atau China, ada lagi makanan khas dari luar negeri yang menjadi buruan para pecinta kuliner di Indonesia. Salah satunya adalah churros, semacam kue donat kering dan renyah asal negeri matador, Spanyol.

Di negeri asalnya, churros sering dinikmati sebagai camilan jalanan atau sebagai pengganti sarapan pagi. Seperti dilansir [GridKids.id](http://GridKids.id), biasanya churros dinikmati bersama cokelat panas kental atau disajikan dengan kopi khas Spanyol yang dicampur dengan susu panas, yaitu *cafe con leche*.

### SEJARAH PANJANG CHURROS

Meski diyakini berasal dari Spanyol, hingga saat ini belum ada sumber sejarah pasti tentang asal-muasal atau sejarah dari kuliner churros ini. Ada yang menyebutkan, churros terinspirasi dari *you tiao* atau cakwe dari China.

Cerita churros yang dikaitkan dengan cakwe asal Cina didasarkan dari kisah para pelaut Portugis yang menemukan bahwa di China bagian utara ada makanan bernama *you tiao* atau cakwe di Indonesia. Para pelaut Portugis yang tertarik dengan makanan ini kemudian membawanya pulang ke negaranya. Orang-orang Spanyol kemudian belajar membuat *you tiao* dari orang-orang Portugis lalu memodifikasi resepnya untuk kemudian muncul nama churros. Nama churros diambil dari adonan yang menggunakan cetakan dengan ujung seperti bintang. Inilah bentuk churros yang akrab dikenal hingga kini.

Ada juga versi lain yang mengisahkan bahwa kata churro berasal dari nama kambing yang mereka gembalakan yaitu Navajo-Churro. Sebab, tanduk dari domba tersebut dianggap mirip dengan bentuk dari churros yang kita kenal sampai hari ini. Ketika itu, churros dianggap sebagai bekal yang praktis bagi para penggembala yang tak mau repot membeli roti sebagai bekal. Churros bisa menjadi pengganti roti karena bahan dan proses pembuatannya cukup mudah, hanya perlu menggoreng adonan yang sudah disiapkan.

Pada awalnya, churros memang terbuat dari bahan yang sangat sederhana, yakni adonan tepung, air dan garam. Seiring dengan perkembangan zaman, masyarakat modern menambahkan adonan churros dengan telur dan butter dan bahan lain untuk menambah rasa dan tekstur.

Selain dikenal di Portugis dan Spanyol, kini churros juga populer di sejumlah negara dengan variasi penyajian masing-masing. Ayu Ma'as dalam ulasannya di *kids.grid.id* menjelaskan, di berbagai negara di Asia, churros disajikan dengan taburan gula cokelat dan kayu manis. Lain lagi dengan penyajian churros di Brazil, biasanya dinikmati bersama saus karamel. Sedangkan di Kuba, churros biasanya dibuat dengan isian buah dan di Nikaragua churros diisi dengan krim keju.

Di Indonesia, selain dijual di *supermarket* dan di beberapa resto khusus Amerika Latin atau Eropa yang disebut *churrerías*, churros juga bisa dibeli di toko-toko *online*. Selain itu, makanan ini juga bisa dibuat sendiri di rumah. Menurut pecinta kuliner Fitri Sasmaya di akun blog pribadinya @fitrisasmaya, churros cocok sebagai makanan pendamping minum teh atau kopi di pagi atau sore hari. "Bikinnya sangat mudah," katanya.

Untuk membuat churros yang sesuai dengan lidah orang Indonesia, setidaknya diperlukan berbagai bahan, antara lain terigu, mentega, minyak goreng, gula pasir, garam, telur, kayu manis dan gula halus. Cara pembuatannya juga cukup mudah, mirip membuat donat atau cakwe, yakni dengan membuat adonan kemudian digoreng. Sedangkan *topping* atau campurannya bisa apa saja, sesuai selera. Bisa cokelat kental atau gula halus.

## BAGAIMANA KEHALALANNYA?

Dari sisi kehalalan, Auditor LPPOM MUI, Naomi Carissa Intaqta menjelaskan, meski bahan-bahan yang digunakan tidak melibatkan unsur hewani seperti lemak atau daging, konsumen tetap harus berhati-hati dalam mengonsumsi churros. Terlebih lagi jika makanan tersebut dibeli di toko swalayan, restoran ataupun di toko-toko *online*. "Kehati-



hatian ini perlu karena kita tidak mengetahui bahan apa saja yang digunakan, dan bagaimana proses pembuatannya. Bisa jadi melibatkan bahan baku atau bahan tambahan yang tidak halal," ujarnya.

Naomi menjelaskan, komposisi bahan churros terdiri dari terigu, gula, mentega, minyak goreng, dan kayu manis. Dari bahan baku yang digunakan relatif aman dari sisi kehalalan karena berasal dari tumbuh-tumbuhan, serta mentega yang berasal dari susu. Sementara dari bahan tambahan dan bahan penolong yang digunakan dapat berasal dari turunan hewan dan bahan kompleks seperti penggunaan enzim untuk proses hidrolisis gula, penggunaan karbon aktif pada proses pemurnian minyak goreng, fortifikasi vitamin pada terigu, dan kemungkinan penggunaan bahan kritis lainnya.

Pun dengan semakin banyaknya variasi tambahan dalam olahan churros, konsumen tetap harus berhati-hati. Churros yang disajikan di restoran Amerika Latin atau Eropa, misalnya, mungkin ditambahkan dengan lemak babi atau flavor rum sebagai bagian dari bahannya. Hal ini jelas haram.

Oleh karena itu, Naomi berpesan jika ingin menikmati churros harus dipastikan bahwa sajian yang hendak dinikmati tersebut terjamin kehalalannya. Pilihan lainnya adalah dengan membuat churros sendiri, dengan bahan-bahan yang tentu saja halal. (\*\*\*)

# WAKAF UANG BAGAIMANA HUKUMNYA? APA PULA KELEBIHANNYA?

Gerakan Wakaf Uang MUI. Sumber: Dok.MUI.

Demi alasan kepraktisan, kini muncul gerakan wakaf uang, -- yang sesuai namanya, -- wakaf ini ditunaikan dengan objek berupa uang atau surat berharga. Bagaimana hukumnya menurut MUI? Apa saja kelebihanannya, dan bagaimana cara menunaikannya?

**B**anyak jalan meraih pahala dan menggapai ridho Allah Swt. Salah satunya adalah dengan wakaf, sebagai salah satu ibadah yang bertujuan untuk mendapatkan pahala sebanyak-banyaknya. Dengan berwakaf, seorang pewakaf (wakif), akan mendapatkan pahala yang terus mengalir sekalipun ia sudah meninggal dunia.

Menurut Fatwa Majelis Ulama Indonesia (MUI) Tahun 2002 tentang Wakaf, yang dimaksud dengan wakaf adalah menahan harta yang dapat dimanfaatkan tanpa lenyap bendanya, dengan cara tidak melakukan tindakan hukum terhadap benda tersebut disalurkan pada sesuatu yang mubah (tidak haram).

Wakaf juga diartikan sebagai perbuatan hukum seseorang atau kelompok orang atau badan hukum yang memisahkan sebagian dari benda miliknya guna kepentingan ibadah atau keperluan umum lainnya sesuai dengan ajaran Islam. Benda wakaf adalah segala benda, baik bergerak atau tidak bergerak, yang memiliki daya tahan yang tidak hanya sekali pakai dan bernilai menurut ajaran Islam.

Ada beberapa jenis wakaf yang bisa dilakukan oleh seseorang, kelompok orang, lembaga, maupun badan hukum. Objek wakaf dapat berupa bangunan, tanah, uang tunai maupun menyangkut surat-surat berharga yang bernilai tinggi. Nilai pokok uang yang diwakafkan tersebut, harus dijaga sesuai dengan kehendak wakif dan dimanfaatkan oleh penerima sesuai dengan syariah.

## KEUTAMAAN WAKAF

Banyak keutamaan yang terkandung di dalam wakaf. Hal tersebut telah dinyatakan dalam Firman Allah Swt. dan hadist Rasulullah saw. Allah berfirman, "Kamu sekali-kali tidak sampai kepada kebajikan (yang sempurna), sebelum kamu menafkahkan sebahagian harta yang kamu cintai. Dan apa saja yang kamu nafkahkan, maka sesungguhnya Allah mengetahuinya" (QS. Ali Imran [3]: 92).

Di dalam ayat yang lain, Allah Swt. berfirman: "Perumpamaan (nafkah yang dikeluarkan oleh) orang yang menafkahkan hartanya di jalan Allah adalah serupa dengan sebutir benih yang menumbuhkan tujuh bulir, pada tiap-tiap bulir: seratus biji. Allah melipatgandakan (ganjaran) bagi siapa yang Dia kehendaki. Dan Allah Maha Luas (kurniaNya) lagi Maha Mengetahui." "Orang yang menafkahkan hartanya di jalan Allah, kemudian mereka tidak mengiringi apa yang dinafkahkan itu dengan menyebut-nyebut pemberiannya dan dengan tidak menyakiti (perasaan penerima), mereka memperoleh pahala di sisi Tuhan mereka. Tidak ada kekhawatiran terhadap mereka dan tidak (pula) mereka bersedih hati." (QS. al-Baqarah [2]: 261-262).

Hadis Nabi saw. diriwayatkan dari Abu Hurairah bahwa Rasulullah bersabda, "Apabila manusia meninggal dunia, terputuslah (pahala) amal perbuatannya kecuali dari tiga hal, yaitu sedekah jariyah (wakaf), ilmu yang dimanfaatkan, atau

anak shaleh yang mendoakannya” (HR. Muslim, al-Tirmidzi, al-Nasa’i, dan Abu Daud).

“Diriwayatkan dari Ibnu Umar bahwa Umar bin al-Khaththab memperoleh tanah (kebun) di Khaibar; lalu ia datang kepada Nabi untuk meminta petunjuk mengenai tanah tersebut. Ia berkata, “Wahai Rasulullah! Saya memperoleh tanah di Khaibar; yang belum pernah saya peroleh harta yang lebih baik bagiku melebihi tanah tersebut; apa perintah Engkau (kepadaku) mengenainya?”

Nabi SAW menjawab: “Jika mau, kamu tahan pokoknya dan kamu sedekahkan (hasil)-nya.” Ibnu Umar berkata, “Maka, Umar menyedekahkan tanah tersebut, (dengan mensyaratkan) bahwa tanah itu tidak dijual, tidak dihibahkan, dan tidak diwariskan. Ia menyedekahkan (hasil)-nya kepada fuqara, kerabat, riqab (hamba sahaya, orang tertindas), sabilillah, ibnu sabil, dan tamu. Tidak berdosa atas orang yang mengelolanya untuk memakan dari (hasil) tanah itu secara ma’ruf (wajar) dan memberi makan (kepada orang lain) tanpa menjadikannya sebagai harta hak milik.”

## POTENSI WAKAF UANG

Dalam beberapa tahun terakhir muncul kecenderungan baru dalam hal wakaf, yakni wakaf uang. Wakaf uang adalah pengembangan dari konsep wakaf selama ini, di mana wakaf yang berasosiasi dengan aset tidak bergerak (tanah dan bangunan) menjadi aset bergerak atau tunai yaitu dalam bentuk uang.

Di Indonesia, wakaf dalam bentuk uang sudah sering dipraktikkan dan memiliki peraturan perundang-undangan. Bahkan, sejak tanggal 25 Januari 2021, Presiden Joko Widodo Gerakan Nasional Wakaf Uang (GNWU).

Dukungan pemerintah terhadap wakaf uang juga dibuktikan melalui peluncuran program Cash Waqf Linked Sukuk (CWLS) yang menempatkan dana wakaf pada Surat Berharga Syariah Negara (SBSN). Penyalurannya digunakan untuk membiayai program sosial dan pemberdayaan ekonomi umat.



Sekretaris Jenderal Majelis Ulama Indonesia (MUI), Dr. Amirsyah Tambunan menyebut bahwa potensi wakaf di Indonesia sangat besar. Mengutip data dari Badan Wakaf Indonesia (BWI), Amirsyah menyebutkan, ada potensi aset wakaf sebesar Rp2.000 triliun, dimana potensi wakaf uang sebesar Rp188 triliun, dan 420 ribu hektare lahan.

Dari besarnya jumlah tersebut, menurut Amirsyah, gerakan wakaf di Indonesia belum optimal. Ada sejumlah alasan yang membuat gerakan wakaf di Indonesia masih relatif rendah. *Pertama*, karena literasi wakaf yang masih rendah. *Kedua*, karena program wakaf belum inovatif dan kreatif. *Ketiga*, karena belum terjalin kolaborasi yang strategis dalam mengoptimalkan potensi dana sosial seperti program tanggung jawab sosial perusahaan atau *Corporate Social Responsibility (CSR)* menjadi program wakaf.

Pengurus BWI Bambang Pamungkas, seperti dikutip *koran.pikiran-rakyat.com* mengungkapkan, saat ini realisasi wakaf Rp 1 triliun. Namun, angka tersebut setiap tahunnya terus tumbuh, meski persentase realisasi wakaf dari keseluruhan nazir (pengemban tugas mengelola wakaf) atas potensi masih begitu kecil. “Perlu terjadi peningkatan literasi wakaf guna menaikkan angka realisasi,” ujarnya.

## FATWA MUI TENTANG WAKAF UANG

Amirsyah Tambunan menambahkan, untuk terus meningkatkan partisipasi umat dalam program wakaf, MUI terus melakukan berbagai program sesuai peran strategis MUI. *Pertama*, penguatan dakwah MUI mengenai wakaf, khususnya wakaf uang dan wakaf produktif, *kedua* meningkatkan literasi dan sosialisasi wakaf ke berbagai kalangan melalui pengurus tingkat provinsi hingga pengurus kabupaten bahkan kecamatan, dan *ketiga*, memperkuat posisi Lembaga Wakaf MUI sebagai role model pengelolaan wakaf uang dan wakaf produktif di Indonesia.

Peran strategis MUI itu semakin memiliki landasan kuat karena MUI telah mengeluarkan Fatwa Nomor 2 tahun 2002 mengenai Wakaf Uang sebagai panduan. Dalam fatwa tersebut ditegaskan beberapa hal sebagai berikut:

- Wakaf Uang (*Cash Wakaf/Waqf al-Nuqud*) adalah wakaf yang dilakukan seseorang, kelompok orang, lembaga atau badan hukum dalam bentuk uang tunai.
- Termasuk ke dalam pengertian uang adalah surat-surat berharga.
- Wakaf Uang hukumnya jawaz (boleh).
- Wakaf Uang hanya boleh disalurkan dan digunakan untuk hal-hal yang dibolehkan secara syar’i
- Nilai pokok Wakaf Uang harus dijamin kelestariannya, tidak boleh dijual, dihibahkan, dan/atau diwariskan. (\*\*\*)

# MENYIKAPI MARAKNYA PRODUK IMPOR

Aneka Produk Makanan. Sumber: Alinea.id



● ● ● ●  
**Ir. Muti Arintawati, M.Si**  
 Direktur Utama LPPOM MUI

## Pertanyaan:

*Assalamu'alaikum Wr. Wb.*

Masuknya Indonesia ke dalam pasar bebas dunia, termasuk di dalamnya ratifikasi atas perjanjian Regional Comprehensive Economic Partnership (RCEP), di satu sisi akan menguntungkan Indonesia karena produk asal Indonesia bisa masuk ke negara-negara anggota RCEP. Negara-negara tersebut mencakup sepuluh negara ASEAN plus lima negara mitra ASEAN yakni Tiongkok, Jepang, Korea Selatan, Australia, dan Selandia Baru.

Namun di sisi lain, kebijakan pasar bebas juga memungkinkan masuknya barang-barang dari negara-negara tersebut ke Indonesia. Termasuk produk makanan dan minuman, misalnya dari China, Jepang, dan Korea Selatan yang mampu menarik para konsumen Indonesia.

Bukan lagi menjadi rahasia jika konsumen Indonesia, khususnya kalangan milenial, sangat menggandrungi produk-produk impor dari sejumlah negara. Bahkan mereka menjadikan tren dan mengikuti arus, baik terkait produk makanan minuman, fesyen, maupun hiburan.

Membanjirnya produk impor, khususnya makanan dan minuman dari sejumlah negara tersebut tentu memunculkan kekhawatiran tersendiri. Terlebih lagi barang-barang impor tersebut berasal dari negara-negara nonmuslim, yang tingkat kepeduliannya terhadap kehalalan produk masih relatif rendah, bahkan tidak ada.

Oleh karena itu, melalui rubrik *Konsultasi* ini kami mengharapkan sekaligus menyampaikan beberapa pertanyaan kepada LPPOM MUI selaku salah satu pemangku kepentingan di bidang halal.

Kami berharap, kiranya LPPOM MUI maupun MUI bersama Badan Penyelenggara Jaminan Produk Halal (BPJPH) dapat melakukan pengawasan secara ketat terhadap peredaran produk-produk pangan impor yang belum bersertifikat halal. Hal tersebut perlu dilakukan untuk melindungi hak konsumen muslim sekaligus sebagai implementasi dari amanat konstitusi yang menegaskan

bahwa Negara menjamin kemerdekaan tiap-tiap penduduk untuk memeluk agama masing-masing dan untuk beribadah menurut agama dan kepercayaannya itu.

Dalam menghadapi banjirnya produk impor dari luar negeri, apa yang harus dilakukan konsumen agar tidak terjerumus pada produk yang belum bersertifikat halal, bahkan ternyata haram?

Mohon tanggapan dan penjelasannya. Terima kasih.

*Wassalamu'alaikum Wr. Wb.*

Eko Supriyanto  
Mlati, Yogyakarta

## Jawaban:

*Alaikumsalam Wr. Wb.*

Bapak Eko Supriyanto yang kami hormati, terima kasih atas ulasan dan pertanyaan Anda terkait dengan kehalalan produk impor yang masuk ke Indonesia. Kekhawatiran Anda tentang kehalalan produk impor yang beredar di Indonesia tentu sangat beralasan.

Sebagai konsekuensi logis dari perdagangan bebas, Indonesia memang harus membuka pintu terhadap masuknya barang-barang, termasuk produk makanan dan minuman dan luar negeri. Tantangannya adalah bagaimana kita menyikapi hal tersebut, agar produk impor tersebut justru mendatangkan manfaat lebih besar bagi kita. Bukan justru merugikan masyarakat, baik sebagai pelaku usaha maupun sebagai konsumen.

Khusus terkait kehalalan produk, pemerintah telah mengeluarkan Undang-Undang Nomor 33 Tahun 2014 tentang Jaminan Produk Halal, yang mewajibkan seluruh produk yang beredar di Indonesia harus halal. Kehalalan tersebut harus dibuktikan dengan sertifikat halal yang dikeluarkan oleh Badan Penyelenggara Jaminan Produk Halal (BPJPH).

Ketentuan wajib halal tersebut diberlakukan secara bertahap. Berdasarkan Undang-undang No. 33 tahun 2014 beserta turunannya, ada tiga kelompok produk yang harus sudah bersertifikat halal seiring dengan berakhirnya penahapan pertama tersebut, yakni pada 17 Oktober 2024. Kelompok produk tersebut adalah produk makanan dan minuman, bahan baku, bahan tambahan pangan, dan bahan penolong untuk produk makanan dan minuman, serta produk hasil sembelihan dan jasa penyembelihan.

Mengingat penahapan sesuai ketentuan Undang-undang tersebut hingga kini belum berakhir, maka sangat dimungkinkan masih adanya produk-produk makanan dan minuman di pasaran yang belum bersertifikat halal. Oleh

karena itu, konsumen harus sangat berhati-hati dalam memilih produk konsumsi, utamanya produk impor.

Beberapa langkah sederhana yang bisa kita lakukan agar terhindar dari produk yang tidak halal, antara lain dengan memeriksa ada tidaknya label halal pada kemasan produk yang hendak kita beli. Saat ini telah banyak produk makanan atau minuman impor yang telah bersertifikat halal.

Membeli produk kemasan impor langsung di pasar swalayan atau di toko-toko, akan memudahkan konsumen mengecek label halal yang hendak dibeli. Beda halnya ketika kita memesan barang lewat jasa *online*, kita tidak bisa memeriksa barang secara langsung. Jangan percaya begitu saja terhadap keterangan penjual, termasuk pedagang *online* sebelum memeriksa sendiri ada tidaknya label halal.



**Membeli produk kemasan impor langsung di pasar swalayan atau di toko-toko, akan memudahkan konsumen mengecek label halal yang hendak dibeli. Beda halnya ketika kita memesan barang lewat jasa *online*, kita tidak bisa memeriksa barang secara langsung.**

Cara lainnya adalah dengan membaca komposisi bahan pada kemasan. Meski tak sepenuhnya menjamin kehalalannya, pada kemasan produk biasanya tercantum komposisi bahan. Jika terdapat istilah yang belum bisa dipahami, ada baiknya konsumen menanyakan kepada yang lebih mengerti, atau mencari penjelasannya melalui mesin pencarian sejenis *Google*.

Demikian penjelasan yang dapat kami sampaikan. Semoga menjawab pertanyaan Anda.

*Wassalamu'alaikum Wr. Wb.*



Eksplor



# Satu-satunya dengan IronC™\*

Dukung si Kecil berpikir cepat dan berani\*\*



\*Kombinasi Unik Iron & VitC dengan Molar Ratio 1:2 untuk Meningkatkan Penyerapan Zat Besi (WHO/FAO, 2006)

\*\*Berikan Nutrisi yang Seimbang & Stimulasi yang Tepat

Baca label sebelum membeli | Baca peringatan pada label

# MENGENAL DAGING KULTUR

Ilustrasi daging kultur. Sumber: [www.freepik.com](http://www.freepik.com)

Perkembangan teknologi pangan telah memungkinkan tersedianya daging melalui metode kultur jaringan yang dihasilkan melalui teknik *in vitro*.  
Bagaimana aspek kehalalannya?



**Prof. Khaswar Syamsu, PhD**

Guru Besar Departemen Teknologi Industri Pertanian  
Kepala Pusat Kajian Sains Halal IPB University  
Koordinator Tenaga Ahli LPPOM MUI

Dalam beberapa tahun terakhir, di kalangan para ahli muncul diskursus tentang daging kultur (*cultured meat*), yakni daging yang diproduksi melalui kultur jaringan sel hewan secara *in vitro*. Daging jenis ini diproduksi menggunakan teknik rekayasa jaringan.

Dalam *Insiklopedia Dunia* yang membahas daging kultur disebutkan, konsep daging budi daya dipopulerkan oleh Jason Matheny pada awal 2000-an setelah ia menulis makalah tentang produksi daging budi daya dan menciptakan New Harvest, organisasi nirlaba pertama di dunia yang didedikasikan untuk mendukung penelitian daging secara *in vitro*.

Pada 2013, Mark Post, profesor di Maastricht University, merupakan orang pertama yang menunjukkan bukti konsep daging budi daya dengan menciptakan *patty burger* yang ditumbuhkan langsung dari sel. Sejak itu, beberapa prototipe daging budi daya telah mendapat perhatian dunia.

Pada tahun 2021, Mosa Meat, perusahaan yang didirikan oleh Dr. Post, telah mengindikasikan bahwa mereka dapat membawa daging budi daya ke pasar. Namun, karena



Ilustrasi daging kultur. Sumber: [www.dictio.id](http://www.dictio.id)

daging budi daya belum tersedia secara komersial, belum terlihat apakah konsumen akan menerima daging budi daya sebagai pilihan mereka.

## PROSES PEMBUATAN DAGING KULTUR

Guru Besar Departemen Teknologi Industri Pertanian IPB, Prof. Khaswar Syamsu, Ph.D menjelaskan, daging kultur atau daging *in vitro* merupakan daging yang dihasilkan dari proses kultur jaringan, dengan memasukkan sel-sel otot dalam media pertumbuhan yang mengandung nutrisi sel agar tumbuh menjadi sepotong daging berukuran besar.

Khaswar Syamsu yang juga Kepala Pusat Kajian Sains Halal IPB, dan Koordinator Tenaga Ahli LPPOM MUI itu menambahkan, setelah sel punca (*stem cell*) diperoleh, pembuatan daging jenis ini tidak lagi membutuhkan binatang hidup karena dapat diperbanyak menggunakan sel tersebut.

Menurut Khaswar, ada beberapa langkah atau cara yang bisa dilakukan untuk dapat menghasilkan daging kultur.

*Pertama*, dengan pre-kultur atau ekstraksi. Proses pre-kultur meliputi pemanenan *stem cells* dengan cara biopsi.

*Stem cells* yang sudah dipanen selanjutnya diisolasi dan dipisahkan secara mekanik atau secara enzimatik, dilakukan seleksi terhadap *stem cells* dan ditransfer ke media untuk dikloning. Daging sintesis dapat disediakan melalui kultur *stem cells* yang dibekukan setelah proses pre-kultur.

*Kedua*, melalui kultivasi atau *proliferation*. *Stem cells* dari proses ekstraksi dipindahkan kedalam media biakan yang umumnya disebut *scaffolds*. *Scaffolds* harus bersifat *biodegradable* dan *edible*. *Stem cells* pada *scaffolds* akan mengalami proses kultivasi sehingga tumbuh dan melipatgandakan diri (*proliferation*).

*Ketiga*, adalah diferensiasi. *Scaffolds* yang sudah ditumbuhi *stem cells* kemudian ditempatkan di dalam bioreaktor dan dibiakkan pada media pertumbuhan cepat. Proses diferensiasi meliputi pertumbuhan dari *stem cells* menjadi *myoblasts*, *myotubes* dan *myofibril*.

Sel yang telah mengalami diferensiasi kemudian ditempatkan pada wadah vakum (cetakan). Sel akan tumbuh

menjadi ribuan *muscle fibers* (serabut otot) untuk menjadi daging sintesis.

Karena dapat diperbanyak hanya dengan menggunakan sel jaringan dan tidak lagi membutuhkan hewan hidup, metode ini mendapat perhatian dari banyak kalangan, karena menurut Khaswar, daging kultur ini dipandang menjadi solusi atas beberapa hal.

*Pertama*, populasi manusia yang sulit dikontrol pertumbuhannya memunculkan isu kelangkaan ketersediaan pangan dunia, khususnya daging. Pertumbuhan ketersediaan pangan tidak berimbang dengan penambahan jumlah penduduk. Sementara itu, daging hingga kini menjadi salah satu jenis bahan pangan yang menjadi isu global. Oleh karena itu, para ilmuwan mencari cara menghasilkan daging sebanyak banyaknya dalam waktu yang lebih singkat.

*Kedua*, daging konvensional diperoleh dari ternak yang dipelihara selama periode waktu tertentu, kemudian dilakukan proses pemotongan untuk memperoleh dagingnya. Proses produksi daging secara konvensional saat ini dianggap memiliki pengaruh negatif terhadap lingkungan, karena menghasilkan emisi gas rumah kaca yang akan mencemari lingkungan.

*Ketiga*, pemotongan ternak dengan tujuan untuk mengambil dagingnya diklaim oleh sebagian pihak sebagai suatu proses yang menyakiti ternak dan disebut tidak memenuhi kriteria kesejahteraan hewan.

*Keempat*, timbulnya berbagai penyakit pada manusia seperti jantung koroner, darah tinggi, kolesterol, dan *stroke* adalah deretan penyakit yang disebabkan oleh mengonsumsi daging merah.

*Kelima*, karena produksi daging ini dilakukan dalam *bioreactor*, maka hanya sedikit menghasilkan gas metan sehingga disebut lebih ramah lingkungan.

## HALAL ATAU HARAM?

Menurut Khaswar, meski daging kultur dapat dikonsumsi dengan aman dan menyehatkan jika proses pembuatannya sesuai dengan standar keamanan yang sudah ditetapkan, namun konsumen muslim tidak serta merta dapat mengonsumsi daging jenis ini lantaran status kehalalannya belum jelas.

"Ini yang harus menjadi perhatian kita semua. Perlu ada kajian bersama antara ilmuwan dan ulama untuk menelaah dan menghasilkan fatwa tentang kehalalan daging sintesis, mengingat produk ini sudah mulai dilirik oleh para pengusaha. Kita berharap, Majelis Ulama Indonesia (MUI) yang memiliki para ahli di bidang fiqih dan syariat Islam dapat menjawab tantangan ini. Kita tunggu saja fatwa dari MUI," ujarnya.

Berdasarkan penelusuran data *Jurnal Halal*, hingga kini Komisi Fatwa MUI memang belum mengeluarkan fatwa khusus tentang daging kultur. Salah satu fatwa yang bisa menjadi rujukan adalah Fatwa MUI Nomor: 35 Tahun 2013 tentang Rekayasa Genetika dan Produknya.



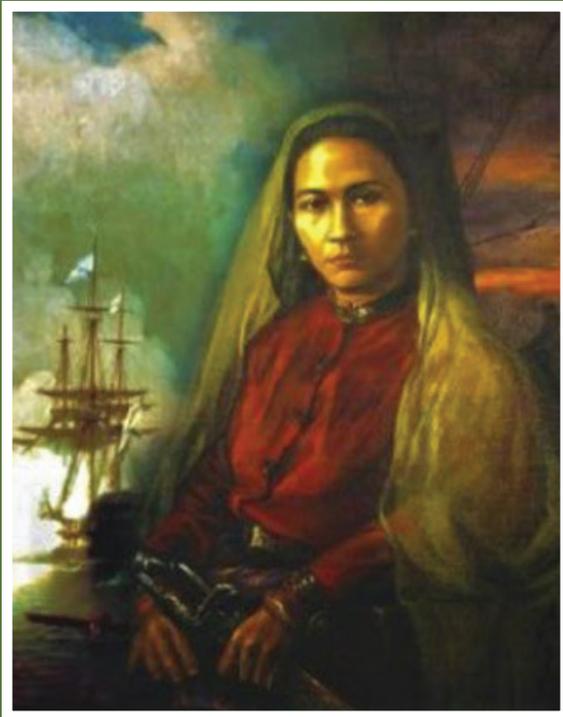
**Berdasarkan penelusuran data *Jurnal Halal*, hingga kini Komisi Fatwa MUI memang belum mengeluarkan fatwa khusus tentang daging kultur. Salah satu fatwa yang bisa menjadi rujukan adalah Fatwa MUI Nomor: 35 Tahun 2013 tentang Rekayasa Genetika dan Produknya.**

Dalam fatwa tersebut dijelaskan, rekayasa genetika adalah penerapan genetika untuk kepentingan manusia, yakni penerapan teknik-teknik biologi molekular untuk mengubah susunan genetik dalam kromosom atau mengubah sistem ekspresi genetik yang diarahkan pada kemanfaatan tertentu, yang objeknya mencakup hampir semua golongan organisme, mulai dari bakteri, fungi, hewan tingkat rendah, hewan tingkat tinggi, hingga tumbuhan.

Hewan hasil rekayasa genetika adalah halal, dengan syarat hewannya termasuk dalam kategori *ma'kul al-lahm* (jenis hewan yang dagingnya halal dikonsumsi), bermanfaat; dan tidak membahayakan.

Jadi, halalakah daging kultur? Untuk menentukan halal-haramnya daging kultur tentu memerlukan kajian yang lebih mendalam. Selain harus memperhatikan asal usul sel yang digunakan serta prosesnya, aspek lain yang harus dilihat adalah bahan utama dan bahan tambahan dalam nutrisi kultur sel, serta bahan penolong dalam proses pertumbuhan.

Juga ketentuan dalam syariat Islam yang mensyaratkan bahwa daging yang halal dikonsumsi adalah daging dari hewan halal yang disembelih sesuai syariat. Sedangkan daging kultur tidak disembelih. *Wallahu a'lam bisyawab.* (\*\*\*\*)



Sumber: Darilaut.id

## MENGENANG LAKSAMANA MALAHAYATI

### PANGLIMA PERANG WANITA ASAL ACEH

Keberanian dan kegigihannya memperjuangkan kemerdekaan Indonesia telah mengantarkan Laksamana Keumalahayati sebagai salah satu pejuang perempuan yang mendapatkan gelar pahlawan dari pemerintah.

Sejak zaman perjuangan dulu, Provinsi Aceh merupakan daerah yang cukup banyak menghasilkan para pejuang. Beberapa pejuang asal Serambi Mekah itu diantaranya telah mendapat gelar pahlawan dari pemerintah. Salah satunya adalah Laksamana Malahayati.

Gelar pahlawan nasional untuk Laksamana Keumalahayati yang sering dipanggil Malahayati, diberikan oleh Presiden Republik Indonesia Ir. Joko Widodo kepada ahli warisnya, yakni Teungku Putroe Safiatuddin Cahya Nuralam, bersamaan dengan peringatan hari pahlawan nasional tahun 2017 di Istana Negara.

Anggota DPR RI asal Aceh, Teuku Rifky Harsya menyebutkan, pengusulan Laksamana Malahayati sebagai pahlawan nasional merupakan inisiatif dari Kongres Wanita Indonesia (Kowani) dan juga aspirasi dari masyarakat Aceh. Selanjutnya, pada tanggal 6 Juni 2017 Komisi X DPR RI mengeluarkan rekomendasi kepada pemerintah agar menetapkan Malahayati sebagai Pahlawan Nasional. "Seluruh Fraksi di DPR RI saat itu sepakat agar Malahayati ditetapkan sebagai salah satu penerima gelar Pahlawan Nasional," kata Rifky, seperti dikutip [humas.acehprov.gov.id](http://humas.acehprov.gov.id).



Seluruh Fraksi di DPR RI saat itu sepakat agar Malahayati ditetapkan sebagai salah satu penerima gelar Pahlawan Nasional.

Laksamana Malahayati, yang bernama asli Keumalahayati, lahir pada 1 Januari 1550, merupakan salah seorang perempuan pejuang yang berasal dari Kesultanan Aceh. Ayahnya bernama Laksamana Mahmud Syah. Kakeknya dari garis ayahnya adalah Laksamana Muhammad Said Syah, putra dari Sultan Salahuddin Syah yang memerintah sekitar tahun 1530–1539 M. Adapun Sultan Salahuddin Syah adalah putra dari Sultan Ibrahim Ali Mughayat Syah (1513–1530 M), yang merupakan pendiri Kerajaan Aceh Darussalam.

Seperti dikisahkan di laman [Wikipedia.org](http://Wikipedia.org), pada masa kanak-kanak dan remaja, Malahayati mendapat pendidikan istana. Ia masih berkerabat dengan Sultan Aceh. Ayah dan kakeknya berbakti di Kesultanan Aceh sebagai Panglima Angkatan Laut. Dari situlah semangat kelautan Malahayati muncul. Ia kemudian mengikuti jejak ayah dan kakeknya dengan menempuh pendidikan militer jurusan angkatan laut di akademi Baitul Maqdis.

Pada tahun 1585–1604, Malahayati memegang jabatan Kepala Barisan Pengawal Istana Panglima Rahasia dan Panglima Protokol Pemerintah dari Sultan Saidil Mukammil Alauddin Riayat Syah IV.

Banyak yang menyebutkan, Malahayati merupakan laksamana perempuan pertama di dunia. Sejumlah literatur menyebutkan bagaimana Malahayati tampil sebagai sosok yang menakutkan bagi pasukan Belanda dan Portugis saat mereka berupaya menancapkan kekuasaannya di Tanah Rencong.

## AWAL PERJUANGAN LAKSAMANA MALAHAYATI

Perjuangan Malahayati melawan penjajah dimulai setelah terjadinya pertempuran di Teluk Haru. Saat itu, armada laut Kesultanan Aceh melawan armada Portugis. Pada pertempuran itu Laksamana Zainal Abidin, suami Malahayati, gugur. Setelah ditinggal wafat oleh suaminya, Malahayati mengusulkan kepada Sultan Aceh untuk membentuk pasukan yang terdiri dari janda prajurit Aceh yang gugur dalam peperangan. Permintaan itu dikabulkan. Ia diangkat sebagai pemimpin pasukan Inong Balee dengan pangkat laksamana. Malahayati adalah perempuan Aceh pertama yang menyandang pangkat ini.

Dalam jabatannya sebagai panglima perang, Malahayati memimpin 2.000 orang pasukan Inong Balee, perkumpulan janda para pahlawan yang telah gugur. Pada masa penjajahan Belanda, Laksamana Malahayati dan pasukannya bertugas melindungi pelabuhan-pelabuhan dagang di Aceh.

Pada tanggal 21 Juni 1599, Laksamana Malahayati berhadapan dengan kapal Belanda yang mencoba memaksakan kehendaknya. Laksamana Malahayati dan pasukannya tentu saja tidak dapat menerimanya. Mereka mengadakan perlawanan. Dalam peristiwa itu Cornelis de Houtman dan beberapa pelaut Belanda tewas. Frederick de Houtman, wakil komandan armada Belanda, ditangkap oleh para pejuang Aceh.

Tertangkapnya Frederick de Houtman yang merupakan wakil komandan armada Belanda, membuat pemerintah Belanda saat itu tak memiliki banyak pilihan kecuali duduk di meja perundingan. Laksamana Malahayati tidak hanya cakap di medan perang. Ia juga melakukan perundingan damai mewakili Sultan Aceh dengan pihak Belanda. Perundingan itu adalah upaya Belanda untuk melepaskan Frederick de Houtman yang ditangkap oleh pasukan Laksamana Malahayati.

Perundingan akhirnya menghasilkan kesepakatan: Frederick de Houtman dilepaskan, namun Belanda harus



KRI Malahayati. Sumber: *Jatimupdate.id*

membayar ganti rugi kepada Kesultanan Aceh. Laksamana Malahayati juga menjadi orang yang menerima James Lancaster, duta utusan Ratu Elizabeth I dari Inggris.

Peristiwa penting lainnya selama Malahayati menjadi laksamana adalah ketika ia mengirim tiga orang utusan dari Kesultanan Aceh ke Belanda. Mereka adalah Abdoelhamid, Sri Muhammad, dan Mir Hasan sebagai duta pertama dari sebuah kerajaan di Asia yang mengunjungi Belanda. Banyak catatan penting tentang Malahayati. Kehebatannya memimpin sebuah angkatan perang ketika itu diakui oleh negara Eropa, Arab, China dan India.

Pada tahun 1606, Allah Swt. berkehendak memanggil Laksamana Malahayati pulang ke haribaan-Nya. Ia gugur di medan perang saat bertempur melawan pasukan portugis di Perairan Selat Malaka. Laksamana Malahayati dimakamkan di lereng Bukit Lamkuta, sebuah desa nelayan yang berjarak 34 kilometer dari Banda Aceh.

Untuk mengenang jasa-jasanya, nama Malahayati diabadikan di berbagai tempat penting di Tanah Air. Diantaranya sebagai nama kapal perang RI yaitu KRI Malahayati. KRI Malahayati merupakan salah satu kapal perang jenis Perusak Kawal Berpeluru Kendali (fregat) milik TNI Angkatan Laut, dibuat di galangan kapal Wilton-Fijenoord, Schiedam, Belanda pada tahun 1980, khusus untuk TNI-AL.

Nama Malahayati juga diabadikan sebagai nama Pelabuhan laut di Teluk Krueng Raya, Aceh. Dalam dunia pendidikan, terdapat Universitas Malahayati yang terdapat di Bandar Lampung. Sebuah serial film Laksamana Malahayati yang menceritakan riwayat hidup Malahayati telah dibuat pada tahun 2007. (RPF)

**NO. 1** PERAWATAN  
WAJAH  
PILIHAN  
WANITA  
INDONESIA

Wardāh  
LIGHTENING

# KULIT CERAH TERLINDUNGI

10X Advanced Niacinamide technology untuk  
mencerahkan dan melindungi dari Blue Light



\*Dibanding Wardah Lightening lainnya

\*\* Wardah, Perawatan Wajah No. 1 Wanita Indonesia berdasarkan penelitian lembaga riset internasional independen di Indonesia (Jakarta, Surabaya, Medan, Bandung, Jogja, Makassar) terhadap 1500 wanita umur 15-50 tahun pada tahun 2020 untuk kategori kosmetik dan perawatan wajah.



HALAL